Api Kartini



penerbit :

jajasan melati
matraman raya 51, djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, parjani pradono.
penanggung djawab :
maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati, sugiarti siswadi, trees sunito S.H. sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea, sulistyowarni, sutarmi, sudjinah, sartini nur, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi:

matraman raya 51, djakarta
tilp. djtn. 753

alamat administrasi:

kramat v/7, djakarta
tilp: Gmb. 4430 — kotakpos 2522

Izin penguasa Perang Daerah Djakarta Raya No. 298 — I Nop. 1960
S.I.P.K. no. 2494F-472/4171/I
tanggal 3 Februari 1963.

oplah 5000 ex.

setahun	Rp.	360,—
enam bulan	„	185,—
tiga bulan	„	95,—
etjeran per ex.	„	35,—

api kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik, karangan jang tidak dimuat dapat di kirim kembali apabila disertai dengan perangko.

tarip iklan :

1 pagina	Rp.	600,—
½ pagina	„	400,—
¼ pagina	„	250,—
⅛ pagina	„	150,—

kontrak : 12 x muat rabat 15%.

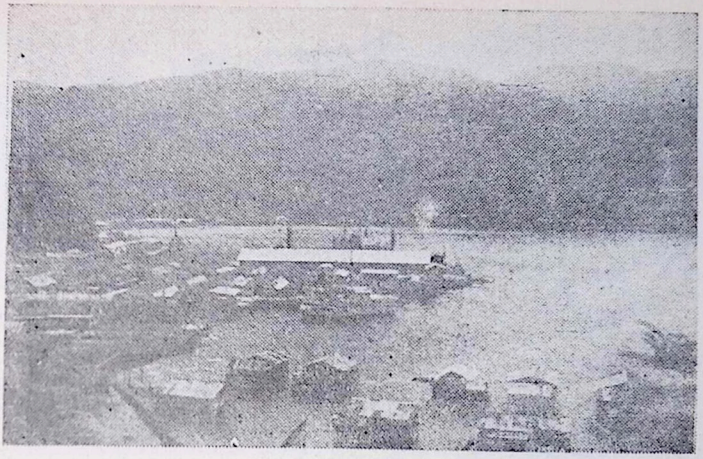
I S I

	Hal
1 Mei Irian Barat bebas	1
Rasialisme harus ditentang	2
Kita anti rasialisme	3
Wanita dan Hari Kebangkitan Nasional	4
Sjair: Sendja	5
Apa tugas kita untuk anak-anak	6
Ibu Kartini dan pendidikan anak²	8
Pertjikan Api Kartini	9
Untuk kawan pedjuang Iraq	10
KTT Afrika	11
In memoriam Nazim Hikmet	12
Pertemuan Menlu Trinegara di Manila	13
Film: Njanjian Remadja	14
Tjontoh Rak Buku	15
Kunikijah, buruh wanita	16
Dalam kamar orang sakit	17
Keradjinan tangan: Tule	18
Supaja sehat dan tjantik	19
Berkebun: Katjapiring	20
Selamatkan anak² kita dari bahaja kedjahatan	22
Masak²an	21
Kosmonaut wanita pertama	24
Resensi buku: Die Flucht in die Heimat	25
Rumahtangga dalam suasana 26 Mei	26
Rasialisme di negeri dollar	29
Pameran buku	30
Veteran wanita	31

Keterangan gambar kulit:

Setiap Ibu mengharapkan kehidupan jang bahagia bagi anaknja!

foto: Istimewa.



Betapa indahnja pantai Kotabaru. Segenap tenaga kami tjurahkan untuk trikora !

1 Mei 1963

Irian Barat Bebas !

1963 UNTEA menjerahkan kekuasaan nja atas Irian Barat kepada Indonesia, maka timbullah situasi baru dimana ada kemungkinan² pulihnja hubungan jang normal antara Indonesia dan Belanda.

Tetapi hal itu sepenuhnja tergantung kepada sikap dan orientasi Belanda kepada situasi baru jang ada di Indonesia. Kembali lama atau "de goo de oude tijd" bagi Belanda di Indonesia adalah tak mungkin.

Jang mungkin, dan ini sepenuhnja tergantung kepada kemampuan dan kemauan pihak Belanda untuk menerima situasi baru di Indonesia, adalah memulai hubungan²nja dengan halaman baru. Artinja, pihak Belanda harus mengakui kenjataan bahwa di Indonesia sedang diperdjuangkan dan di'aksanakan tjita² sosialisme tahap demi tahap menurut Manipol.

Hal ini menutup kemungkinan² bagi Belanda mengadjukan claim² jang tak masuk akal atas perusahaannja jang dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia.

Belanda hendaknja insjaf bahwa Rakjat Indonesia telah mengalami penderitaan² jang pahit akibat pendjadjahan Belanda selama ber-abad² dimasa jang lalu. Tambahan, perang kemerdekaan, perdjuangan pembebasan Irian Barat jang disebabkan karena sikap kepala batu pihak Belanda, banjak meminta pengorbanan harta benda dan djiwa dari Rakjat Indonesia.

Kaum ibu telah merelakan suami nja, putera²nja, saudara²nja untuk bersambung njawa membebaskan Irian Barat. Kesemuanja itu hendaknja dimengerti benar² djika Belanda ingin mengadakan hubungan lagi dengan Indonesia.

Djanganlah hendaknja pihak Belanda memulai hubungan²nja dengan Indonesia dengan menuntut "privilages" jang dipunjainja sebelum Perang Dunia II atau mengadjukan claim² jang tak masuk akal terhadap perusahaan² Belanda jang sebenarnja sudah "afgeschreven" itu. Pihak Belanda hendaknja insjaf bahwa dosa² imperialisnja terlalu banjak di Indonesia ini dan telah banjak menimbulkan bentjana dan kemiskinan dikalangan Rakjat Indonesia. Kaum ibu dimasa pendjadjahan banjak jang kehilangan putera²nja karena kurang makan akibat kemiskinan jang mendalam itu. Perdjuangan untuk membebaskan Irian Barat telah minta korban djiwa dari pradjurit² kita. Dan ini disebabkan karena sikap membandelnja kaum imperialis Belanda. Hal² itu semua hendaknja diresapkan dalam² oleh pihak Belanda, sebelum memulai hubungan²nja dengan Indonesia.

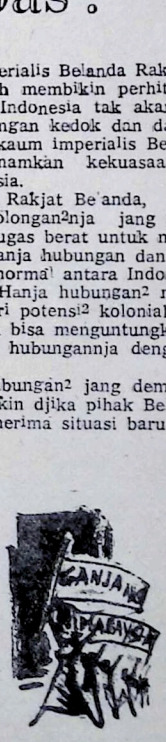
Sikap jang tidak mau menerima dan memahami situasi baru di Indonesia hanja akan mengkandaskan niat Belanda untuk memulai hubungan²nja dengan Indonesia sebelumnja dimulai.

Rakjat Indonesia ingin bersahabat dengan Rakjat Belanda, tetapi dengan kaum imperialis Belanda Rakjat Indonesia tidak membikin perhitungan.

Rakjat Indonesia tak akan mengizinkan dengan kedok dan dalih apapun niat kaum imperialis Belanda untuk menanamkan kekuasaannja lagi di Indonesia.

Kepada Rakjat Belanda, terutama kepada golongan²nja jang progresif, terletak tugas berat untuk meratakan djalan adanja hubungan dan kerdjasama jang normal antara Indonesia dan Belanda. Hanja hubungan² normal jg bersih dari potensi² kolonial sadjalah jang akan bisa menguntungkan Belanda dalam hubungannja dengan Indonesia.

Dan hubungan² jang demikian hanja mungkin djika pihak Belanda bersedia menerima situasi baru di Indonesia. !



Rasialisme harus ditentang

Oleh : H

Pada saat² Rakjat Indonesia dengan gembira menjambut kembalinja Irian Barat kepangkuan Ibu Pertiwi dan pada saat² keadaan darurat perang beralih ke keadaan tertib sivil, dimana tanggung djawab keamanan seluruh Indonesia dari tangan militer beralih ke keuasaan polisi sivil, maka kaum reakioner dalam negeri dengan bekerdjasama dengan anasir² subversif asing mentjetuskan gerakan rasialisme anti-Tionghoa jang mereka mulai di Tjirebon pada tanggal 5 Mei l. terus merdjalar ke Tegal, Slewi Bandung, Tasikmalaja, Garut, Sukabumi, Tjiandjur, Tjipanas dan Bogor. Sedianja kaum rasialis mau mentjetuskan huru-hara kontra-revolusioner itu dibukota Djakarta, tetapi berkat kewaspadaan alat² negara, terutama pihak kepolisian dengan bekerdjasama dengan seluruh lapisan masjarakat jang patriotik, usaha tsb. dapat digagalkan sebelum dimulai.

Kaum reaksi jang kehilangan akal dan menjadi tak sabaran itu setelah usahanja gagal dibukota, mentjari saluran lain untuk memenuhi keinginan²nja jang djahat itu dengan mentjetuskannja di-daerah² dimana dahulu terkenal sebagai basis bekas Partai² Masjumi/PSI dan bekas basis² DI seperti Tegal, Garut, Tasikmalaja, dsb.

Apa jang sangat menarik perhatian dalam gerakan rasialis kontra-revolusioner ini jalah bahwa kaum reaksi dalam usahanja jang kedji dan mendjidjikkan ini berhasil menarik segolongan pemuda² kita, jaitu mulai dari anak² SR, sampai ke SMP/SMA dan mahasiswa² di Bandung. Bandung jang namanja demikian tenar dimata internasional dengan „Semangat Dasasila Bandung"nja itu kali ini telah dinodai oleh sekelompok kaum rasialis kontra revolusi jang menunggangi pemuda² dan mahasiswa kita untuk mentjapai tudjuan²nja jang kotor itu. Jakinlah jang seperti ditjanangkan oleh Presiden Sukarno sendiri bertudjuan mendjatuhkan nama Republik Indonesia di dunia internasional. Selain gerakan itu tegas² anti-Tionghoa, djuga bersifat anti Sukarno, karena sasaran mereka selain menghantjurkan harta milik warganegara² Tionghoa tanpa pandang bulu kaja atau miskin, djuga di tudjukan untuk menghantjurkan alat² produksi, alat² perhubungan dan malah di Tegal mereka mau merebut gudang sendjata. Djuga ditjanangkan bahwa gerakan itu sifat anti gerakan progresif, terutama anti partai jang selama ini terkenal mendjalankan politik jang progresif dan konsekwen anti imperialis dan anti kolonialis seperti Partai Komunis Indonesia itu.

Dengan meletusnja huru-hara rasialis anti-Tionghoa dimana anasir² bekas DI/TII/Permesta dan anasir² subversif asing, seperti tersangkutnja anasir² subversif jang bekerdja pada Advent di Bandung dan anasir reaksi dalam negeri lainnja, membuktikan bahwa bahaja² kontra-revolusi masih „latent". Artinja masih „terpendam" belum terkikis habis dan se-waktu² djika kita kurang waspada masih bisa meletus lagi. Maka dalam hal ini dituntut kewaspadaan jang se-besar²nja dari kita semua.

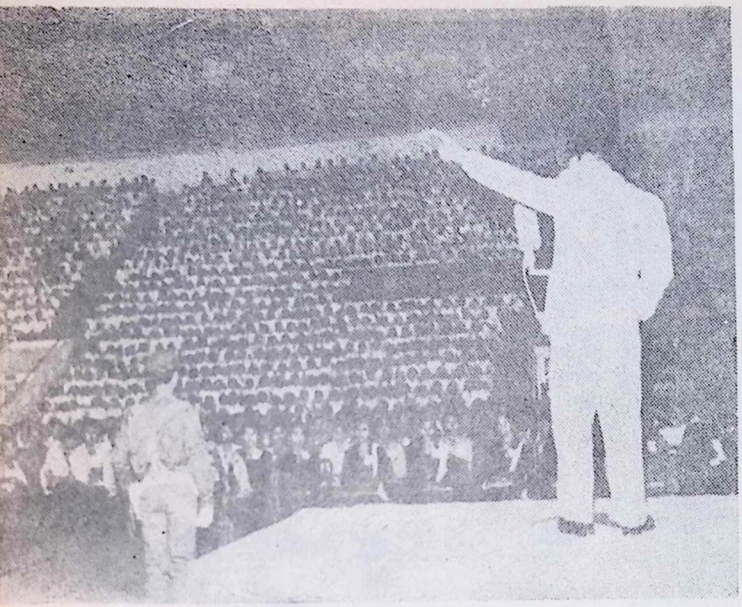
Djawaban jang tepat dari gerakan kontra-revousi ini jalah adanja komando Presiden Sukarno supaja gerakan rasialis kontra-revolusi ini kita ganjang jang beliau tegaskan kembali pada amanatnja didepan Kongres Wani di Djakarta pada tanggal 19 Mei 1963 dan di Sidang Paripurna MPRS di Bandung pada tanggal 20 Mei 1963. Djawaban lain jang tidak kurang tegasnja terhadap rongrongan kaum rasialis kontra-revolusi ialah dengan adanja keputusan dari Sidang Paripurna MPRS di Bandung bulan Mei 1963 itu, ja'ah ditetapkannja Bung Karno sebagai Presiden Republik Indonesia seumur hidup. Hal ini hanja membuktikan bagaimana kokoh-kuatnja posisi Bung Karno jang terkenal sebagai kampiun kemerdekaan dan perdamaian itu dalam masjarakat Indonesia, terutama dikalangan Rakjat.

Satu hal jang sangat menjedihkan jang membikin kami kaum ibu Indonesia berpikir dalam² jalah kenjataan ikut sertanja guru² SR diberbagai tempat di Djawa Barat ini dalam gerakan rasialis kontra-revolusi tsb. Dengan menggunakan atau tepatnja menjalah gunakan kewibawaannja terhadap anak² muridnja mereka kerahkan anak² itu untuk ikut dalam gerakan² pengrusakan jang kedji. Anak² kita jang pada dasarnja berdjiwa bersih dan murni itu telah diratjuni dengan propaganda² rasialas jang beratjun dan berbau kepentingan² kaum imperialis dan telah ditunggangi dengan tak kenal tanggungdjawab oleh para guru² jang terseret kedalam gerakan² rasialis itu.

Adalah wadjar tuntutan jang timbul supaja terhadap guru² jang tersangkut dalam gerakan² rasialis itu segera di petjat dari djabatannja untuk menghindarkan anak² kita diratjuni lebih djauh oleh mereka itu. Djuga banjaknja kendaraan² KOPEM atau Komando Pemberantasan Malaria jang digunakan oleh kaum rasialis didaerah² Priangan Timur itu mendorong timbulnja tuntutan agar pula oknum² jang tidak sehat, jang kontra-revolusioner dan



Anak ketjil menangis di-tengah² reruntuhan Salahkah aku dilahirkan ?



Pidato bung Karno dalam Kongres Wani di Gelora Bung Karno.

foto : Koniski

tersangkut kedalam gerakan² rasialis itu, dikalangan KOPEM didaerah² tsb segera dibersihkan dan diambil tindakan seperlunja jang setimpal dengan dosanja.

Kaum ibu didaerah² jang dilanda oleh gerakan rasialis itu bisa bitjara banjak apa artinja gerakan rasialis itu. Perhubungan pengangkutan katjau distribusi bahan² sandang dan pangan matjet jang langsung dirasakan oler Rakjat dan chususnja para ibu ditempat tsb. Pendek kata, gerakan rasialis itu merupakan peladjaran jang hidup bagi Rakjat apa artinja kontra-revolusi itu.

Buat mentjegah meletusnja kembali gerakan² rasialis jang tidak kita ingin kan semua itu satu²nja djalan jalah Rakjat Indonesia, termasuk kaum wanitanja, hendaknja tetap waspada me melihara keamanan dengan bekerdja sama jang baik dengan Angkatan Kepolisian jang kini berwenang mendja ga ketertiban dan keamanan itu. Seti ap gerak-gerik jang mentjurigakan se jogjanja diselidiki dan kemudian apa bila didapat bukti² jang kuat segera menghubungi pihak jang berwadjib, jaitu pihak kepolisian setempat. Inilah kiranja djawaban satu²nja terhadap usaha² kedji kaum reaksi dalam negeri jang bekerdjasama dengan kaum subversi asing itu.

Dengan berbuat demikian kita mendjalankan komendo Presiden Sukarno dengan se-baik²nja.

Kita Anti Rasialisme

INGATLAH Saudara² rasialis ? Nama Republik Indonesia djatuh sama sekali dengan perbuatan jang demikian itu. Katanja kita bentji pada rasialisme. Kita bentji bahwa di Amerika orang Negro ditentang oleh kulitputih. Kita bentji apa jang terdjadi di Alabama atau Birmingham di Amerika. Katanja demikian, tapi kita sendiri men djalankan rasialisme. Katanja kita ben tji keadaan di Afrika Selatan dimana orang kulit hitam ditanah airnja sendiri diperlakukan seperti andjing oleh orang kulit putih. Katanja kita anti rasialisme. Dan ini mendjatuhkan nama Indonesia.

Djangan kira ini kaum kontra revo lusi bangsa Indonesia sadja jang berbuat demikian itu. Subversi asing, Saudara² jang ikut dalam hal ini, Orang² kaum kontra-revolusi, bekas PSI, bekas Masjumi, bekas PRRI, bekas Permesta.

Satu²nja djalan jang benar jalah kita tetap berdiri diatas revolusi Indonesia.

Satu²nja djalan jang benar jalah djangan kita masuk kedalam perangkapnja kontra revolusi. Satu²nja djalan jang sudah saja katakan di MPRS: Hantjurkan kontra-revolusi. Djanganlah kita bisa digunakan oleh kotra-revolusi, manakala kita itu bisa digunakan oleh kontra-revolusi, revolusi Indonesia menderita, revolusi Indonesia rugi, Negara Republik Indonesia menderita, Negara Republik Indonesia rugi.

Saja minta semua wanita, bukan sadja wanita WANI, wanita seluruh Indonesia mengerti benar, mengerti benar terhadap perbuatan rasialisme diwaktu-waktu jang achir² ini, jang merugikan revolusi kita, merugikan Republik Indonesia. Saja minta segenap Rakjat Indonesia mempunjai kejakinan jang demikian itu. Karena itu saja minta kepada segenap Rakjat Indonesia, ja laki², ja wanita, djangan sampai terdjadi lagi Saudara², perbuatan rasialisme beberapa hari jang lalu. Saja minta kepada golongan Tionghoa pun untuk menjadari benar² rasa hati Rakjat Indonesia.

Bahkan dalam Kongres Baperki, saja berkata : Marilah kita bersatu, hai bangsa Indonesia asli dan bangsa Indonesia turunan Tionghoa, marilah kita bersatu. Bersama kita mendirikan suatu masjarakat jang kuat sentausa, suatu masjarakat jang adil dan makmur.

Apa hasil kedjadian² jang achir² ini ? Apa hasilnja bagi perdjuangan kita untuk membuat suatu negara jg kuat, bagi mendirikan suatu masjarakat jang adil dan makmur ? Jang nja ta dan djelas jalah bahwa pers dan radio Malaysia ber-sorak². Bersorak² mengatakan : Rakjat Indonesia sekarang menundjukkan bahwa politik Bung Karno adalah politik jang salah. Rakjat Indonesia sekarang menundjukkan bahwa haluan Republik Indonesia adalah haluan jang salah.

Mari kita menjalankan terus kita punja perdjuangan kita ini, perdjuangan kita berdasarkan Pantja Sila, perdjuangan kita berdasarkan perikemanusiaan, perdjuangan kita menudju demokrasi jang tulen, perdjuangan kita menudju masjarakat jang adil dan makmur.

Djangan kita menjeleweng. Djangan kita menjimpang dari garis jang sudah kita tentukan. Hanja kalau kita setia kepada sumber kita, kita akan djaja. Kenapa kita di-tengah² djalan tidak setia kepada kita ? Kenapa kita ditengah djalan hendak menjeleweng?

Hai bangsa Indonesia, setialah kepada sumbermu.

(Kutipan pidato Presiden Sukarno di depan Kongres Wani pada tgl. 19 Mei 1963 di Senajan, Djakarta).

Wanita dan Hari Kebangkitan Nasional

Oleh : Sartini

Kita semua tahu bahwa Hari Kebangkitan Nasional itu djatuh pada tanggal 20 Mei. Sedjak pertama kali dirajakan di tanahair untuk mengenang berdirinja pergerakan Nasional jang dipelopori oleh „Budi Utomo" pada tahun 1908, kaum wanita selalu mengambil bagian aktif dalam peringatan2 tsb.

Mengapa ? Pertama karena kaum wanita menganggap dirinja satu dengan gerakan Rakjat pada umumnja dalam memperdjuangkan masjarakat Indonesia jang merdeka, lepas dari pendjadjahan. Kedua karena gerakan wanita sendiri, tidaklah mungkin dapat berdiri sendiri untuk mentjapai hak2nja jang penuh tanpa ikut serta dalam perdjuangan kemerdekaan tanah air.

Lebih2 diwaktu sekarang. Setelah hak2 wanita Indonesia hampir ditjapai disemua lapangan, rasa tanggungdjawab untuk mensukseskan atjara2 Hari Kebangkitan Nasional itu makin diresepi. Hampir diseluruh peloksok tanahair tanggal 20 Mei dikumandangkan gema kebangkitan bangsa Indonesia. Pada saat itu kita kenang kembali djasa2 pelopor gerakan Nasional itu seperti Dr. Tjiptomangunkusumo Ki Hadjar Dewantoro, dll. Dalam pada itu salah seorang pahlawan Nasional wanita jang sudah dengan resmi diakui oleh Pemerintah adalah Ibu Kartini.

Berbeda dengan Peringatan Hari Kebangkitan Nasional tahun2 jang lalu, Hari Kebangkitan Nasional tahun ini dipusatkan di Bandung, kota jang boleh kita namakan Kota Kebangkitan Asia Afrika. Peringatan ini bersamaan waktunja dengan diadakannja sidang MPRS ke-II jang dimulai pada tanggal 15 Mei.

Hari Kebangkitan Nasional tahun ini ditandai oleh keputusan MPRS jang menetapkan Presiden Soekarno sebagai Presiden seumur hidup. Suatu hal dimana kaum wanita pertjaja pada kebidjaksanaan beliau. Sebab bukanlah Presiden Soekarno jang mengatakan bahwa djustru kaum wanitalah jang berkepentingan didalam masjarakat sosialis.

Tentu sadja kaum wanita disamping mengharap itu harus pula konsekwen dalam memperdjuangkan terudjudnja masjarakat itu. Sebab jang pasti ia tidak datang dengan sendirinja, tetapi ia harus direbut dengan kegigihan dan perdjuangan.

Mari kita tjamkan ini dalam dada kita, supaja Hari Kebangkitan Nasional ini benar2 menemukan tempat jang sewadjarnja dilingkungan maupun dilubuk hati kaum wanita Indonesia.



Gadis tjilik dari Medan ini menundjukkan kemahirannja dalam seni deklamasi dengan bebasnja. Bagaimanakah keadaan ibu dan neneknja setengah abad jang lalu ?

Sendja

Sendja, ai alangkah indah
Merkah tjahja merah
Bersama suling bambu bergema
Sampaikan salam: Kerdja bangunkan esok dan lusa

Sendja ai alangkah indah
Merkah merah mandi tjahja
Ingatkan aku
Tjutjur darah merah pahlawan
Tegakkan kemerdekaan

Alangkah indahnja merkah sinar merah sendja
Alangkah dustanja tanpa merdeka
Alangkah indahnja bisik damai dan tjinta

Kiriman: Karsembang
Jogja achir Okt. '63

Kita Bendung Arus „Twist"

OLEH: S. DJIN

Dibukota kini banjak dibitjarakan orang tentang tari²an „kegila-gilaan" jang tanpa paspor mulai menjusup ketanah air. Para ibu² dari golongan atas menjaksikan dengan tjemas betapa putera-puterinja dirumah tak henti-henti memutar lgu² barat berirama ngak-ngik-ngok dan beladjar menggerak-gerikkan badan seperti orang gemetar-dzmam. Demam „twist" mendjangkit dibebeberapa golongan tertentu, tidak hanja pemuda²-pemudinja tetapi djuga orang² tua mereka jang takut dikatakan „kolot" mulai ikut serta berlenggak-lenggok, di airport „international", dibeberapa tempat dansa maupun lama² djuga dirumah-rumah sendiri, agar tidak dikatakan „ketinggalan zaman".

Para pendidik menggelengkan kepala para ibu² mengusap dada tetapi apakah jang bisa dilakukan dengan segera untuk membendung arus kebudajaan asing (batja imperialis) jang tidak sesuai dengan nada irama revolusi Indonesia ini? Banjak sudah dibatjarakan tentang membina kebudajaan nasional, mengembangkan kebudajaan tanah air, tetapi dalam menghadapi agresi budaja imperialis ini apakah jang bisa disumbangkan oleh kaum wanita sebagai ibu pendidik generasi jang akan datang?

Pertama-tama kaum ibu dan wanita pada umumnja harus menjadari dan memahami bahwa pendidikan anak² mendjadi tanggung djawab mereka djuga disamping menjerahkan putera-puterinja kepada guru atau pengasuh diskolah. Wanita terutama para ibu² harus mengikuti persoalan kebudajaan tanah air, apa jang disebut kembali kepada kepribadian Indonesia, apa jang dinamakan kebudajaan ansional jang sesuai dengan derap revolusi Indonesia.

Berlandaskan prinsip bahwa

(Bersambung ke hal. 28).



Apa Tugas Kita Untuk Anak-anak ?

oleh : Lies S.

Se-tidak²nja tiap bulan Djuni dalam madjalah A.K. kita harus mengungkap tentang hidup anak² pada waktu lampau, sekarang dan jang akan datang. Mengapa sebenarnja?

Akibat perang dunia ke-II membikin sedjarah anak² jang merupakan lembaran hitam. Kita masih ingat kekedjaman fasisme Djerman dimana ank² tidak bersalah dibunuh setjara kedjam, dibakar hidup² sesudah dipisahkan setjara paksa dari pelukan tjinta kasih ibu² mereka .

Hal inilah jang mendorong organisasi² Wanita, Pemuda, Sardjana dll. di Eropa menentukan 1 Djuni suatu hari Anak² internasional jang bersedjarah, dan akan membuat sedjarah, karena tiap 1 Djuni seluruh kaum wanita dan Rakjat progresif didunia mempunjai tekad membuat jang baik dan berguna bagi anak² untuk tahun depan dan seterusnja.

Memang masih banjak anak² jang berwarna kulit kuning, tjoklat, hitam maupun jang berwarna kulit putih ada jang belum mengenal dan mengerti apa itu 1 Djuni. Di negeri² jang belum sepenuhnja berdeka apa lagi dinegeri-negeri jang masih didjadjah oleh imperialisme anak² belum dapat merasakan hak²nja sebagai anak. Bagi negeri² jang sudah bebas dari penindasan manusia oleh manusia semua anak dapat mengetjapi sepenuhnja hak² dia, dimana dapat merajakan 1 Djuni dengan meriah dan sepenuhnja memberikan kegembiraan bagi anak². Alangkah berbahagia orangtua² jang dapat melihat anak²nja hidup bahagia dan gembira dan dapat memberikan sesuatu jang di-idam²kan oleh anak² mereka. Sebaliknja betapa sedih orangtua² di-negeri² jang masih dalam tjengkeraman imperialisme, tapi mereka didjadikan sasaran imperialisme, ditahan, dianiaja dengan maksud melemahkan perdjuangan orangtuanja dan Rakjat dalam membebaskan negerinja. Ini terdjadi di Vietnam Selatan, Korea Selatan dan lain² negeri. Kedjadian² ini bukan mendjadi penghalang bagi mereka jang sedang berdjuang untuk kebebasan negerinja, tapi lebih mendorong pada mereka untuk terus berdjuang melepaskan diri dari penghisapan manusia oleh manusia. Karena perdjuangan untuk kebahagiaan anak² tidak dapat dipisahkan dengan kemerdekaan nasional.

Bagaimana di Indonesia? Tahun ini menundjukkan makin mengertinja ibu² maupun Rakjat pada umumnja akan isi dan tudjuan dari pada peringatan² 1 Djuni.

Dari beberapa ibu kota propinsi dan ketjamatan kami mendapat laporan bahwa peringatan 1 Djuni tahun ini lebih sukses dari tahun² jang lampau. Peringatan² itu diselenggarakan oleh Panitia² jang dibentuk setjara luas, dan ada pula oleh gabungan² wanita setempat.

Di Djakarta sendiri perajaan 1 Djuni diadakan di Istana Olahraga Bung Karno, dan dihadiri oleh 40.000 anak. Ada jang hadir merupakan tumpukan² Taman Kanak², S.R., organisasi anak² dan ada jang datang sendiri² dengan oleh orangtua mereka. Anak² hadir dengan berpakaian warna warni, seragam dan tidak seragam. Ada jang membawa balon² ada jang membawa bendera² ketjil. Jang lutju tapi berkesan jaitu, ada anak ketjil membawa poster dengan isi „kami ingin damai" dan dibagian podjok poster tersebut tergambar burung merpati.

Suasana didalam Gedung Olah raga itu sangat meriah. Gedung dihiasi dengan poster² dari bermatjam warna jang berisikan antara lain „hidup 1 djuni", perkuat persahabatan antar bangsa, didiklah anak² mendjadi patriot paripurna, hantjurkan imperialisme/kolonialisme/neo kolonialisme jang merusak kebudajaan dan pendidikan kepribadian bangsa.

Atraksi² jang disadjikan pada perajaan itu bukan hanja dari anak² Indonesia, tapi djuga anak² akan hiburan.

Selain rapat umum tersebut, djuga telah diadakan tjeramah untuk orangtua, dimana telah hadir wakil² organisasi wanita, organisasi massa lainnja dan tokoh² pendidik maupun dari Departemen P.D.K. Tjeramah tersebut diisi dengan djudul „mendidik anak² mendjadi manipolis sedjati" dan mendapat sambutan jang baik.

Dan apa tugas kita sekarang untuk anak? Soalnja bagaimana kita mengkonsolidasi semua golongan progresif, terutama jang berketjimpung dibidang pendidikan untuk memberikan pendidikan pada anak² kita kearah jang madju jang bertjita-tjitakan sosialisme Indnoesia.

Kita mempunjai pegangan Manipol, Pantja Sila sebagai dasar negara dan mempunjai Pantjawardana sebagai sistim pendidikan. Selain itu Pantja Tjinta adalah pegangan kita untuk merealisasi Pantjawardana.

Dengan dasar² itu kita mengambil langkah untuk memberi pendidikan jang madju bagi anak² kita jang merupakan generasi baru dan akan mendjadi penjusun sosialisme Indonesia.



*



Gambar: Si Upik dan si Bujung ketjil tak ketinggalan bergembira-ria pada tanggal 1 Djuni!

Ibu Kartini dan pendidikan kanak-kanak

Oleh: Nj. S. Sutjipto Munandar

Persoalan anak2 tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan dan perdjuangan sehari2 daripada kaum ibu.

Maksud dan tudjuan hari anak2 internasional beserta seruan2 untuk dilaksanakan oleh perdjuangan kaum wanita, ialah supaja setiap anak jang ada diseluruh pendjuru dunia ini terhindar dari mala petaka akibat adanja peperangan, kemudian mengusahakan supaja terdjamin kehidupannja, ialah mendapatkan hak hidup jang pantas dan segar sebagai generasi muda. Djuga adalah sangat perlu kita perhatikan tuntutan hakiki dari anak2 ialah untuk mendapatkan pendidikan jang sesuai dengan djiwa generasi barunja jang membimbing kearah kemadjuannja untuk bisa menempatkan dirinja dalam berputarnja roda revolusi dan perkembangan setiap bangsa dari seluruh umat manusia.

Djelaslah bila kita lihat dari tulisan2 Ibu Kartini, membuktikan kebenaran bahwa meskipun waktu manufisnja masih merupakan gadis remadja, tetapi karena soal anak2 adalah sudah selajaknja bersama dan tak terpisahkan dengan soal kaum wanita, maka djuga dalam memikirkan perdjuangan untuk kebebasan kaum wanita, tidak ketinggalan pula pasti soal anak2 terpikirkan djuga.

Dalam buku „Habis Gelap Terbitlah Terang" Ibu Kartini mengatakan dalam ulasannja : ...ada suatu kali datang seorang anak kepada seorang perempuan tua. Bertanjalah orang tua apakah kehendaknja, karena tidak barang suatu apa kepunjaannja tiada makanan jang sanak2, tiada barang perhiasan maupun pakaian. Djawab anak itu : „bukan barang jang anak2, bukanlah barang pakaian, bukanlah barang perhiasan jang aku kehendaki. wahai ibu barilah saja bunga melati jang berkembang dalam hati".

„Bunga melati jang berkembang dalam hati" inilah, jang dimaksudi Ibu Kartini suatu barang jang indah dan merupakan kebenaran, jang memberikannja kepada anak2, artinja melaksana kannja tuntutan anak2 tsb. mendjadi kwadjiban, kwadjiban jang memperindah hidup, lagi liri sendiri maupun bagi diri orang lain.

Kelemah lembutan hati wanita bisa dinikmati sewaktu wanita itu mendengarkan dan memenuhi kata hati dari setiap putera2nja, dalam mewudjudkan tindakan itu bagaikan tangan jang halus membeleai dan memupuk benih2 muda supaja mendjadi besar segar dan kuat.

Kemudian chusus mengenai pendidikan, karena pendidikan merupakan tuntutan hakiki bagi anak2. Ibu Kartini mengatakan : „Wahai itulah sebabnja maka aku berkehendak. djika mendidik anak2, haruslah djuga diusahakan mendidik watak, jakni jang terutama haruslah djuga diusahakan ialah memperkukuh rasa kemauan anak jang dididik itu. Rasa kemauan itu wadjiblah dibesar2kan oleh pendidikan terus menerus...."

Perkataan tsb. didahului oleh pengertiannja bahwa hidup itu bukanlah mimpi, melainkan keadaan jang njata, kamar (kehidupan materieel, kehidupan djas manilah) tetapi keadaan jang nata itu adalah akan buruh bila tiada kehendak, tiadalah buruk keadaan jang njata itu, asalkan ada rasa dalam diri kita, rasa suka akan barang sesuatu jang indah.

Jang dimaksud ialah bahwa kehidupan masjarakat manusia ini merupakan kehidupan iang njata berada, dalam perkembangannja untuk mentjapai kemadjuannja, masjarakat itu dipimpin oleh kehendak2 dari manusia jang mewakili dari seluruh umat manusia dalam masjarakat teresbut, dan kehendak itu ditimbulkan oleh atau sesuai dengan keadaan masjarakat jang berkembang pula dari tingkat jang rendah ketingkat jang lebih tinggi, dari masjarakat manusia jang sangat sederhana penghidupannja kemasjarakat jang modern jang mengalami penindasan dari manusia terhadap manusia jang lain kemudian berkembang untuk mewudjudkan masjarakat jang sempurna ialah masjarakat dimana manusia hidup modern tidak mengalami penindasan, modern bagi seluruhnja, ialah masjarakat jang adil dan makmur, aman dan sedjahtera. Maka maksud pendidikan untuk anak2 dari Ibu Kartini itu ialah kita harus mendjuruskan kemauan setiap anak2 ketudjuan jang benar, dan kita ini pendidikan itu dengan terutama mendidik wataknja untuk bisa mentjapai kemauannja mentjari dan membela kebenaran.

Isi djiwa dari andjuran Ibu Kartini ini merupakan pegangan bagi kita kaum wanita Indonesia dalam memberikan pendidikan terhadap anak2. Mengenai masaalah pendidikan anak2 pada waktu ini makin hangat kita perbintjangkan sesuai dengan tingkat kemadjuwan dari bangsa kita. Organisasi2 massa, lembaga2



pendidikan dan Pemerintahan makin luas memperbintjangkan masaalah pendidikan anak2, karena makin menginsjafi pentingnja pendidikan bagi generasi muda kita jang akan mendjadi penerus dan mengisi kemerdeekaan tanah ari kita. Dalam memperbintjangkan masaalah tsb. ketjuali bermaksud memenuhi kebutuhan diperbanjaknja tempat2 pendidikan anak2, terutama isi pendidikan itu pasti kita arahkan untuk kemadjuan dan jang sesuai dengan perkembangan revolusi Indonesia, perdjuangan untuk memakmuran, keadilan dan perdamaian dunia jang abadi. Karena, itulah jang merupakan keadaan jang njata, jang merupakan suatu keindahan jang harus ditjapai oleh seluruh bangsa Indonesia.

Karena masaalar memperbaiki tingkat hidup dilapangan materieel maupun dalam soal kesehatan merupakan tuntutan bagi semua anggauta masjarakat, bagi anak2, pendidikanlah jang merupakan tuntutan jang perlu mendapat perhatian jang sepenuhnja. Adalah kwadjiban kita dari semua kaum wanita dan para bapak2 serta ibu2 untuk menjatakan dukungannja terdadap terlaksananja atau terwudjudnja Pantja Wardhana. Pantja Tjinta maupun Hari Krida untuk menjalurkan kemauan anak2 kita kedjurusan kebenaran.

PERTJIKAN API KARTINI:

Berdjuanglah membebaskan diri ....!

(kutipan surat tgl. 8 April 1902)

Kepada Njonja Abendanon dalam suratnja tgl. 8 April 1902, Kartini antara lain menuls sbb.:

„Aku berpikir memikirkan keadaanku sendiri, aku menungkan tenang-tenang; dan diluar, lisekelilingku, amatlah banjaknja orang jang menderita dan jang sengsara hidupnja! Seolah-olah tiba-tiba udara gemeter karena suara mendjerit, mengerang dan mengeluh, suara manusia jang menderita itu. Dan lebih keras lagi dari pada suara mengerang dan mengeluh itu, meribut menderas bunji suara kedalam telingaku: *Ichtiar! ichtiar, be-r djuanglah membebaskan diri! bila engkau sudah bebas karena ichtiarmu itu, barulah dapat engkau tolong orang lain.* Ichtiar! Saja dengar suara itu dengan amat terangnja, tampak dihadapanku tersurat, hingga terpaksa saja menuliskannja, untuk njonja turut merasa kesenangan, dan kesukaran kami dan turut hidup dengan hidup kami."

Selain surat jang diumumkan itu, terdapat pula tulisan2 Kartini jang tidak diumumkan, jang sangat penting pula kita ketahui. jaitu antara lain: *„Kemenangan lama jang seindah-indahnja dan sesukar-sukarnja jang boleh direbut oleh manusia ialar menundukkan diri sendiri. Paham lama jang sudah turun-temurun, tiada dapat sebentar sadja disisikan, akan menggantinja dengan paham baru. Berkuasa barang jang lama itu, oleh karena masih dihormati oleh orang seluruh negeri, tetapi tumbuhan muda jang segar itu tentulah akan menang djua."*

Tulisan2 tsb. sangatlah penting artinja bagi kita sekarang djuga. Bukankah segala sesuatu itu bisa ditjapai djika kita berichtiar dan berbuat untuk mentjapai nja? Kita tidak bisa hanja mempunjai tjita2 sadja, tetapi jang lebih penting lagi iaiah bagaimana melangkah merealisasi tjita2 untuk emansipasi wanita, untuk sosialisme, adalah sangat baik, tetapi jang lebih penting lagi ialah mengambil bagian dalam perdjuangan mewudjudkan tjita2 itu. Segala sesuatu tidak djatuh dari langit, ia haruslah diperdjuangkan!

Selain itu adaiah sangat tepat pendirian Kartini, jang menjatakan bahwa: „Paham lama jang sudah turun-menurun akan digantikan dengan paham baru. Tumbuhan muda jang segar itu pasti akan memenangkan barang lama jang sedang berkuasa."

Mengenai hal ini Rakjat Indonesia sudah mempunjai pengalaman sendiri. Indonesia Merdeka, revolusi Agustus 1945, telah mendobrak kekuasaan kolonial Belanda — dan kita akan terus madju menghabiskan imperialisme, kolonialisme, feodalisme dalam negeri untuk memenangkan revoiusi Agustus 45 menudju sosialisme. Kaum wanita Indonesia telah didjiwai oleh api Kartini tersebut diatas, dan jakin bahwa haridepan revolusi Indonesia adalah masjarakat jang adil dan makmur, masjarakat sosialis. Konsekwensinja ialah kita harus turut aktif berdjuang menjelesaikan tingkat revolusi sekarang ini, ialah revolusi nasional dan demokratis mengikis habis imperialisme dan sisa2 feodalisme.



UNTUK KAWAN PEDJUANG IRAQ DALAM PENDJARA

Kawan2 jang tertjinta,

Sudah sedjak pagi subuh tgl. 8 Februari 1963 kami diheboh-kan oleh peristiwa berdarah jang mengerikan dikota Baghdad. Pemerintahan Irak jang sah digulingkan oleh Regim Arif sesudah memanggal leher Kassem dengan lebih dari 10.000 djiwa patriot2 lainnja. Semua didjalan kan dibawah slogan untuk „Kemerdekaan, sosialisme dan persatuan". Dan dibawah slogan palsu, dibawah majat beribu2 patriot. dibawah darah merah mengalir membasahi peritwi, kini kawan2 meringkuk dalam pendjara djahanam. Siksaan tak tjukup itu, kawan2 tak hanja tersiksa, tetapi fikiran kawan2 pun dirusak. Teman2mu di Indonesia tak akan melupakan kedjahatan jang diluar perikemanusiaan, dimana kawan2 harus memeluk dan memangku suami2 jang telah dipotong2 mati oleh Regim Arif. Kawan2, Ibu2 jang baik hati harus menjaksikan anak2nja dirobek2 mati dibawah kedua mata ibu jang bersinar djernih. Anak kesajangan jang tidak berdosa. Seluruh dunia memandang tak ada keadilan dan human right jang darus ditaati oleh setiap Negara, Kekuasaan dan Penguasa. Ini adalah suatu tantangan bagi human being jang didjamin oleh Piagam Hak2 Manusia PBB.



OLEH : SULAMI

Tak gentar didesa siksa dan pendjara asal Rakjat bebas merdeka !!

Protes dari seluruh kemanusiaan dalam dunia membandjiri Regim Arif di Baghdad. Protes dan tuntutan untuk mengachiri kekedjaman dan membebaskan pada semua patriot jang kini disiksa dalam pendjara. Demikian lah djuga wanita Indonesia.

Kawan2, kami wanita Indonesia tidak tinggal diam, kami membentuk Komite jang bertugas untuk melantjarkan aksi2 solidaritet dan setiakawan Rakjat Indonesia dengan Patriot2 dan Rakjat Irak. Para ahli2 hukum, sardjana dan wakil2 organisasi telah duduk dalam Komite ini. Mendapat dukungan sepenuhnja dari masjarakat dan Pemerintah untuk berusaha mengirimkan team penindjau ke Irak. Akan tetapi usaha ini tidak berhasil berhubung dengan tidak mendapat visa dari Pemerintah Arif. Sehingga team jang dibentuk belum dapat berangkat.

Sebetulnja djauh2 sebelumnja kami sudah memfikirkan, bahwa tidak mungkin Regim Arif jang fasistis ini mau memberi visa terhadap tamu2nja jang ingin tahu keadaan sebenarnja di Irak. Ini adalah membahajakan buat mereka. Karena sudah barang tentu tamu2 jang demikian akan mengetahui sebenarnja apa jang terdjadi di Irak. Dan apa jang diketahui sudah tentu akan di-sampaikan kepada Rakjat. Inilah jang mereka takuti. Dan lebih2 diantara kawan2 100.000 orang dalam pendjara adalah banjak jang dikenal oleh sahabat2 di Indonesia dari Komite Perdamaian. OISRAA, Gerwani, Sobsi. Lekra. dll. Bahkan Safera Sekretaris Djendral Liga Wanita Irak jang telah menderita dipendjara dan diputuskan hukuman mati oleh Regim Arif adalah teman karib kami bertahun-tadun.

Kami Rakjat jang berdjuang untuk kemerdekaan nasional dan melawan imperialisme, kolonialisme, dan neo-kolonialisme, sudah tak akan dapat diabui dengan sembojan jang muluk2. Kita mengenal dengan baik revolusi Rakjat Irak jang heroik dalam meng

hantjurkan kekuasaan radja lalim Nuri El Said pada tgl. 14 Djuli 1958. Rakjat Irak selalu berdjang untuk kemerdekaan, untuk pembebasan Rakjat dari kaum imperialis dan reaksi, berdjuang untuk federasi dan persatuan dengan Rakjat Arab jang telah dibebaskan dan untuk membentuk masjarakat jang merdeka dan bahagia. Dan sesudah revolusi 14 Djuli 1958 mendapat kemenangan tjita2 ini telah ditundjukkan. Dan tjita2 jang sutji ini telah dihantjurkan oleh peristiwa berdarah Regim Arif dengan semboajon2 palsu „Kemerdekaan, sosialisme dan persatuan". Regim Arif setjara biadab telah menggantungi putra2 terbaik Irab. Putra2 terbaik jang telah berhasil memenangkan revolusi 14 Djuli menghantjurkan radja lalim agen imperialis miniak terbesar Amerika dan Inggris. Sudah tentu apa jang didjalankan Regim Arif untuk membunuhi patriot2 ada faktor2 jang mendorong. Ada landasan sosial ekonominja. Tidak lain semua peristiwa berdarah ini dimainkan dibelakang lajar hitam monopoli miniak internasional kaum imperialis Inggris dan Amerika. Sebagaimana telah diumumkan sehari sesudah Regim Arif berkuasa bahwa „Perusahaan Minjak Shell Inggris mendapat kebebasannja mutlak untuk mengadakan exploitasi di Irak". Ini adalah sikap manis terhadap imperialisme, karena itu tjepat2 George Bal Sekretaris Negara Amerika Serikat tjepat2 menjakan bahwa sikap Pemerintah Baru Irak mendapat simpati jang besar.

Oleh karena itu sokongan Rakjat Indonesia adalah ichlas. Sokongan Rakjat jang melawan setiap tindakan jang tidak adil, membela kemerdekaan dan melawan imperialis dengan tak kenal menjerah.

Kawan2 simpati kami adalah untuk kawan2. Kami bersatu dengan Rakjat anti imperialis seluruh dunia untuk membela kebenaran dan kemanusiaan. Kita berdjuang terus hingga imperialisme lenjap dari muka bumi.

Salam hangat dari sahabat2mu di Tiga Riru Lupau2 kelapa.

Hdiup Rakjat Irak jang heroik!

Hidup persahabatan Rakjat Anti imperialis sedunia!

KTT AFRIKA

OLEH : H

Satu peristiwa jang merupakan tonggak dalam sedjarah perdjuangan Rakjat2 di Afrika jalah dengan adanja KTT Afrika jang dikundjungi oleh 30 Kepala Negara Afrika jang merdeka, dan diadakan di Addis Abeba, ibukota Ethiopia. Pada achir konferensi jang berlangsung selama 4 hari ini pada terachir tanggal 26 Mei 1963 telah ditandatangani Charta Persatuan.

Dan jang sangat penting jalah diputuskannja untuk memberi bantuan. baik moril maupun materiil sampai kepada latihan2 kemiliteran pada Rakjat2 Afrika jang masih meringkuk dalam pendjadjahan. Tepat sekali keputusan itu oleh sementara suratkabar imperialis disebut sebagai dibunjikannja lontjeng kematian bagi kolonial sme di Afrika.

Dalam hubungan ini perlu diingatkan bahwa pada bulan Mei itu djuga antara tanggal 13 dan 20 Mei 1963 dikota Aldjazair telah dilangsungkan Sidang Komite Eksekutif IUS jang antara lain banjak mengambil resolusi jang menjokong perdjuangan Rakjat2 diberbagai daerah Afrika, pemberian bantuan materiil bagi Rakjat2 Afrika jang berdjuang

Sungguh merupakan suatu puuntuk kemerdekaannja.
kulan maut bagi kolonialisme keputusan2 dan resolusi2 jang diambil dalam kedua sidang internasional tsb.

Berdasarkan pengalaman perdjuangan Rakjat Aldjazair selama bertahun-tahun menentang kolonialisme Perantjis jang achirnja dimahkotai dengan kemerdekaan penuh, maka KTT Afrika telah menjimpulkan pengalaman tsb. bahwa djalan untuk membebaskan seluruh Afrika dari belenggu pendjadjahan jalah dengan melakukan perdjuangan bersendjata jang merupakan satu2nja tjara jang kini dimengerti oleh kaum kolonialis jang kepalabatu.

Pengalaman2 Rakjat di Angola, di Mozambike, di Rhodesia Selatan, lsb. djuga mengadjarkan bahwa kaum kolonialis harus dienjahkan dengan bahasa lain ketjuali dengan berunding atau minta2 belas kasihan sipendjadjah.

Semangat Djamila jang telah diperhatikan oleh kaum wanita pedjuang Aldjazair djuga akan mengilhami pendjuang2 dan patriot2 di Angola, Mozambike, dsb. jang kini masih mengalami tindakan teror jang sewenang-wenang dari sipendjadjah.

Dalam sedjarah perdjuangan Rakjat Angola kami telah kenal seorang Srikandi Afrika jang dalam batas2 tertentu telah berhasil mengusir kaum pendatang pedagang budakbelian kulitputih di Angola. Perlawanan Srikandi Afrika itu kini diteruskan oleh patriot2 Angola jang dengan gagahberani melakukan perang gerilja dihutan2 Angola dengan persendjataan jang mula2 sederhana sekali, tetapi lambatlaun makin sempurna. Apalagi dengan keputusan KTT Afrika itu maka perdjuangan Rakjat Angola jang perwira itu akan mentjapai kemenangan.

Pembunuhan2 dan pembakaran2 kampung2 Afrika dimana

Sambungan hal 11

pernjataan jang mula² sederhana sekali, tetapi lambatlaun makin sempurna. Apalagi dengan keputusan KTT Afrika itu maka perdjuangan Rakjat Angola jang perwira itu akan mentjapai kemenangan.

Pembunuhan² dan pembakaran² kampung² Afrika dimana banjak djatuh korban kaum wanita dan anak² jang tak berdosa pada saatnja akan berachir dan pendjadjah Portugal jang melaku kan penindasan á da abad pertengahan itu akan terusir dari bumi Angola. Ini baru salah satu segi perdjuangan Rakjat Afrika disatu daerah. Belum perdjuangan Rakjat² Afrika lainnja, misalnja di Afrika Timur melawan kaum pendjadjah Inggeris, di Selatan melawan apartheid jang sangat menusuk perasaan itu, ten tunja akan makan berkorban lagi.

Setiakawan Afrika ini sudah tentu diperkuat dengan setiakawan Asia-Amerika Latin dan seluruh kekuatan dari EFOS jang akan mempertjepat runtuhnja kolonialisme di Afrika.



In memoriam nazim hikmet

Setelah mengalami serangan penja kit djantung pada pagi tanggal 3 Djuni 1963 menghembuskan nafasnja jang terachir di Moskow. Dengan demikian maka seorang pudjangga besar didunia, seorang putera Turki jang terbaik telah meninggalkan kita, mening galkan barisan progresif untuk selama²nja. Seluruh dunia berkabung, dalam mengantarkan ketempat istirahat nja jang terachir banjak air mata ber tjutjuran mengenangkan djasa² pudjangga besar ini, baik untuk kesusasteraan dunia, maupun untuk tanah airnja jang sangat ditjintainja, Turki, jang telah ditinggalkannja sedjak tahun 1950 itu.

Bagi mereka jang radjin membatja dan gemar pada kesusasteraan tentu nja akan mendjumpai karangan²nja berupa sjair² jang militant dan revolusioner jang banjak diterdjemahkan kedalam bahasa² asing.

Dibawah ini sekedar riwajat hidup nja :

Nazim Hikmet dilahirkan di Soloniki pada tahun 1902, dirumah kakek nja Nazim Pacha, jang mendjabat sebagai gubernur kota tsb. Pada petjah nja perang Balkan keluarganja pindah ke Istambul.

Pada tahun 1919 Istambul diduduki, dan pemuda Nazim jang baru berusia 17 tahun itu meninggalkan sekolah Angkatan Laut guat menggabungkan diri pada perlawanan nasional jang dibentuk dan memimpin perdjuangan di Anatolia melawan intervensi asing. Setelah berada untuk beberapa waktu di Ankara dan Bolu pemuda Nazim pergi ke Uni Sovjet buat melihat dan mempeladjari revolusi.

Nazim memasuki Universitas Komunis untuk Kaum buruh negeri² Timur di Moskow, berdjumpa dengan Majakoski, Meyerhold, Nicholas Eckk.

Pada tahun 1924 Nazim kembali ke tanahairnja sebagai anggota Partai Komunis Turki jang illagal, dan mengerdjakan berbagai publikasi. Kemudian dia sembunji di Smyrna dimana dia menerbitkan suratkabar gelap. Seperti diketahui Nazim Hikmet dihukum 15 tahun kerdja berat „in absentee" (dengan tidak hadir didepan mahkamah). Nazim pergi lagi ke Uni Sovjet dimana dia tinggal sampai tahun 1929. Setelah kembali lagi ke tanaair Turki dia melakukan kegiatan sastera dan djurnalistik jang intensif sampai tahun 1937. Kepribadiannja sebagai penjair dan politikus sangat menarik. Berturut² diterbitkannja 835 baris², jalah : Jaconde dan Sija-On, dan jang Ketiga, seorang anak laki² jang kehilangan matanja, Surat² kepada Isteriku, epos Sheik Bedreddin. Nazim djuga menulis gubahan² sandiwara, jang karena banjak mendatangkan sukses segera dilarang oleh para pembesar jang mendjadi panik.

Dalam pendjara selama 13 tahun.

Kehidupannja jang legal makin hari makin sulit Pada tahun 1937 Nazim di-kedjar² lagi. Pengadilan militer telah mendjatuhkan hukuman 28 tahun pendjara. Nazim meringkuk selama 13 tahun diberbagai pendjara di Anatolja, tahun² jang terachir dipendjara Brousse. Selama 13 tahun jang menje dihkan tetapi kaja itu, Nazim menulis karya²nja jang besar sjair² epik. Lewat kawan²nja sependjara jang sebagian besar terdiri atas petani² miskin Nazim mengetahui penderitaan² jang sangat daripada Rakjatnja. Maka lahirlah karyanja : „Ungkapan² Kemanusiaan". Dipendjara Brousse ditulis nja epos tentang Perang Kemerdekaan.

Meskipun Nazim dalam pendjara, tetapi karya²nja bisa lolos lewat tembok² pendjara jang tebal² itu dan di ketahui oleh seluruh dunia. Kesehatan Nazim dipendjara makin lama makin memburuk. Berkat kampanje buat pembebasannja jang dilakukan di Turki dan diluarneger¡ pada tahun 1950 maka Nazim dibebaskanlah pada bulan Djuli 1950. Tetapi musuh²nja men tjoba membunuhnja. Dan untuk ketiga kalinja Nazim pergi ke Moskow dimana dia mengalami hari² jang tak terlupakan jang memulihkan kesehatannja.

Selain penjair besar dan pedjuang kemerdekaan untuk Tanahairnja Turki jang ditjintainja itu, Nazim Hikmet djuga seorang pedjuang perdamaian.

Maka dengan meninggalnja Nazim Hikmet pada 3 Djuni di Moskow itu umat manusia kehilangan salah seorang tokoh²nja jang besar.

Pertemuan Menlu Tri-Negara di Manila

Sedjak tgl. 7 Djuni 1963 telah bertemu di Manila para Menlu dari Indonesia, PT Melayu dan Filipina untuk seperti diberitakan oleh sk. Sunday Morning Herald jang terbit di Sydney tgl. 6 Djuni 1963 meredakan ketegangan tentang Malaysia.

Bagi Indonesia jang memandang masalah Malaysia itu sebagai suatu usaha neo-kolonialis buat mengepung Indonesia jang merupakan exponen jang gigih daripada kekuatan2 NEFOS sudah tentu dalam menghadapi perundingan segi-tiga selama 4 hari di Manila itu telah mempunjai konsep2nja sendiri jang tak akan menjalahi tjita2 perdjuangan anti-kolonialisme dan anti-imperialis jang menjemangati Dasa sila Bandung.

Pihak2 PT Melayu dan Filipina boleh mempunjai konsep2nja sendiri, tetapi bagi Indonesia perdjuangas menentang kolonialisme dan imperialisme merupakan seperti jang seringkali di-dengung2kan oleh Presiden Sukarno, jaitu „a matter of principle". Hal itu tidak bisa berarti lain bahwa bagi Rakjat2 diketiga bagian daerah jang akan dimasukkan kedalam rentjana Malaysia itu diberi dan didjamin hak2 sepenuhnja untuk menggunakan „hak2 menentukan nasib sendiri" mereka bebas dari segala antjaman, kekangan dan intimidasi jang biasa kita saksikan pada pemilihan2 umum atau referendum jang dilakukan dibawah antjaman bajonet kaum imperialis.

Apapun djuga keputusannjan disidang segi-tiga pers Menlu Trinegara di Manila itu satu hal tak dapat ditawar2 lagi, jalah tekad bulat Rakjat Indonesia, termasuk kaum wanitanja, untuk dengan djalan apapun menggagalkan rentjana neo-kolonialis Malaysia itu jang hakekatnja hanja merupakan penerusan dominasi imperialis Inggeris dengan badju baru.

Rakjat dan kaum wanita Indonesia telah banjak mengambil pe'adjaran dari pengalaman2nja jang pahit tempo hari sewaktu masih didjadjah kaum imperialis Balanda dengan usaha sekaretnja mendirikan negara2 boneka jang achirnja runtuh seperti rumah dari kardus di'anda oleh arus revolusi Indonesia jang tak terbendung itu.

Kaum imperialis Inggers dan para pembantunja hendaknja beladjar dari sedjarah. Baik sedjarah kolonial Belanda maupun sedjarah kolinial Inggeris sendiri jang djuga mengalami kegagalan dalam mempertahankan kepentingan2nja jang terachir lewat negara2 federasian seperti Federasi Rhodesia Utara dan Selatan jang achirnja gagal djuga, dan lainnja dalam sedjarah kolonial Inggeris.

Sekali lagi tentang pertemuan para Menlu Trinegara di Manila itu Rakjat dan kaum wanita Indonesia hanja dapat menjatakan, bahwa apapun djuga keputusannja hak2 menentukan nasib sendiri dari Rakjat2 di Kalimantan Utara, di Singapura dan Malaya sendiri hendaknja dihormati. Dan bagi Indonesia hal itu merupakan „a matter of principle" jang tak dapat ditawar2 lagi!

Latihan senam bagi Ibu!

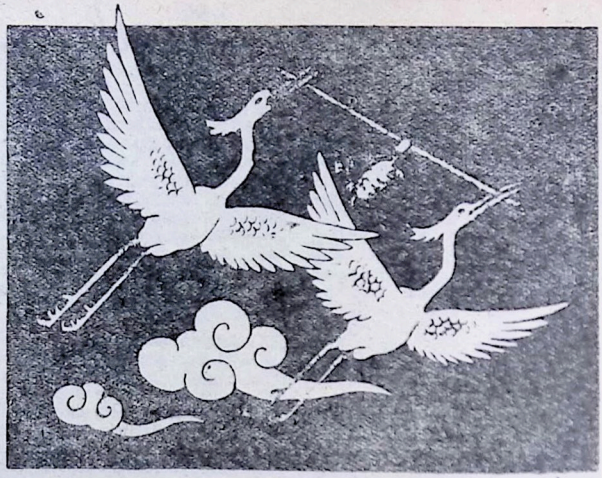


BAGAIMANA TJARANJA AGAR TETAP MUDA

Beberapa latihan senam untuk menjegarkan badan.

1. Latihan untuk memperbaiki sikap badan.
   a. Berdirilah dengan kaki renggang, lengan dibelakng kepala, mengambil nafas dengan dalam, hadapkan dada kekanan, kemudian keluarkan nafas.
   b. Idem tetapi menghadap kekiri.
2. a. Mengambil nafas.
   b. Bengkokkan badan kemuka, kekanan, kemudian kekiri dan diulang sepuluh kali.
3. a. Letakkan kaki rapat-rapat, angkat kedua tangan, ambil nafas.
   b. Bungkukkan badan serikit kemuka.
   c. Bungkukkan badan kemuka di batas pinggang.
   b. Bungkukkan badan sedikit kenjentuh kaki sambil keluarkan nafas.
4. a. Duduk dengan lengan diletakkan dibelakang, kaki ditarik kemuka sambil ambil nafas.
   b. Bengkokkan kaki sampai menjentuh perut sambil keluarkan nafas.

PILEM



Njanjian Remadja

Masa tigapuluhan abad ke-20 **Hari2 Sukar dan Perdjalanan** adalah suatu masa krisis nasional jang hebat di Tiongkok, tapi djuga suatu djaman baru daripada pasangnja revolusi: Pada masa itulah kaum imperialis Djepang mengadakan agresi setjara gila2an terhadap Tiongkok. Kaum reaksioner Kuomintang keluar bertekuk-lutut kepada musuh, tapi kedalam terusmenerus melakukan penindasan nja jang berdarah. Dibawah pimpinan Partai Komunis Tiongkok, berkobarlah dikalangan rakjat suatu gerakan melawan agresi Djepang dan menjelamatkan tanahair. Njanjian Remadja, pilem berwarna jang dibuat berdasarkan novel jang sama djudulnja, melukiskan setjara ringkas dan figuratif proses perdjalanan revolusioner jang pelik tapi gemilang jang ditempuh oleh pemuda patriotik intelektuil Tiongkok dibawah dan didikan PKT.

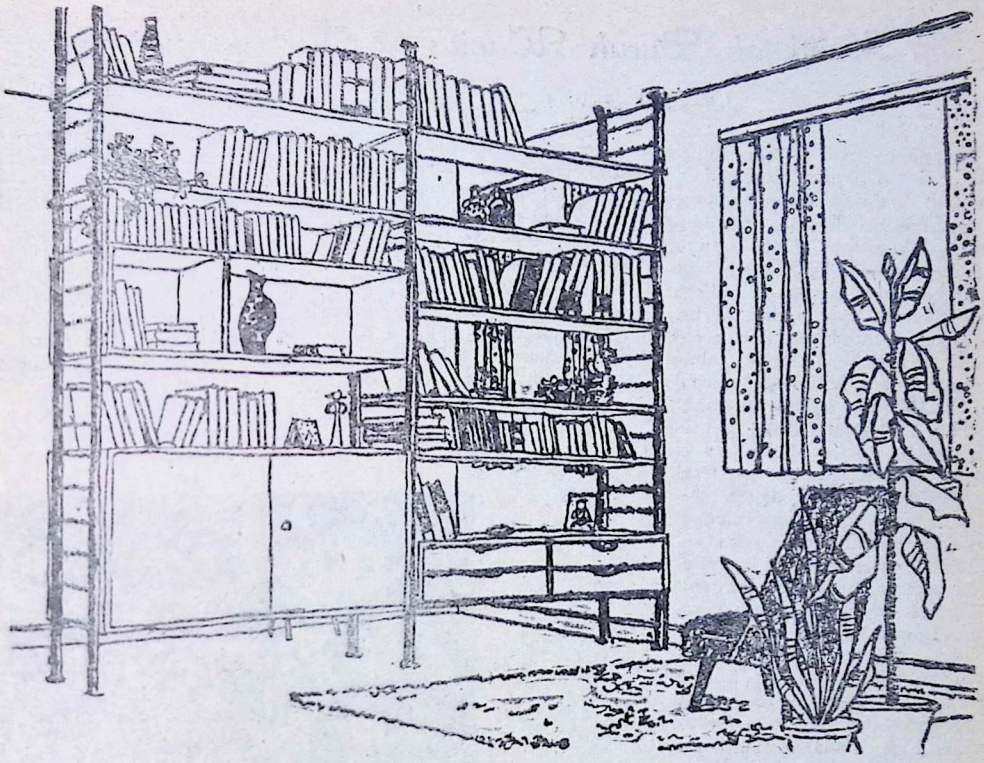
Pada musim panas 1931, Lin Tau-tjing, seorang gadis berumur 18 tahun, melawan penindasan keluarganja jang feodal dan meninggalkan Peking seorang diri. Tapi baru sadja mengindjak ambang pintu masjarakat, ia mengalami pula penindasan dari kekuatan masjarakat lama jang gelap. Ia enggan tunduk, tapi ia tidak tahu tjara melawannja. Achirnja ia mengambil djalan untuk mengachiri penghidupannja dengan terdjun kelaut. Ia ditolong oleh Ji Jung-tje, seorang mahasiswa. Kemudian dua orang muda ini saling djatuh tjinta. Tjinta pertama itu mengobarkan chajal jang romantis daripada gadis jang lemah-lembut tapi keras wataknja itu.

Chajal jang melangit itu segera petjah tak berbekas oleh dentuman meriam agresor Djepang. Sebagai seorang gadis patriotik, ia berpropaganda untuk menjelamatkan negara kepada murid2nja disekolah rakjat desa, dan kegiatannja itu diba jar dengan pemetjatan dari djabatannja oleh pemerintah KMT. Ia kembali ke Peking dengan harapan mentjari djalankeluar. Tapi harapannja itu sia2. Achirnja ia kawin dengan Ji Jung-tje. Sedjak itu ia mendjadilah seorang njonja rumah.

Rumahtangga nampaknja tenang. Tapi didalam ketenangan itu tersembunji suatu perdjuangan jang meruntjing. Ji Jung-tje jang berasal dari keluarga tuantanah dan jang berwatak egois memperlakukan isterinja sebagai budaknja. Tapi gerakan peladjar patriotik dan perdjuangan revolusioner jang setiap detik berlangsung disekitar Lin Tau-tjing itu makin memberi stimuli jang keras kepadanja, dan memanggilnja untuk mentjeburkan diri kedalam perdjuangan ber-kobar2 itu. Ia gelisah, tapi djusteru pada waktu itulah ia kenal dengan angota PKT Lu Tjia-tjuan.

Dari Lu Tjia-tjuan ia tahu, bahwa setiap orang harus mendjalinkan nasib dirinja dengan nasib massa rakjat, dan hanja dengan djalan inilah baru ia bisa mendapat djalankeluar. Lu memberikan kepada Lin buku2 revolusioner, dan mengandjurkannja supaja ambil bagian dalam demonstrasi peladjar2 patriotik dibawah pimpinan PKT untuk menuntut pemerintah KMT melawan agresi Djepang dan menjelamatkan negara. Ideologi revolusioner mulai bertunas didalam kalbu Lin Tautjing. Tapi Ji Jung-tje tegar bersandar kepada amtenar2 tinggi KMT untuk memperoleh kedudukan jang baik. Ia tidak sadja mendjauhkan diri dari gerakan peladjar2 patriotik itu, malahan melarang isterinja turut dalam aktivitet patriotik dan perdjuangan revolusioner. Kontradiksi politik jang tadjam itu achirnja mengakibatkan pertjeraian antara mereka. Kontradiksi antara Lin Tau-tjing dengan Ji Jungtje itu mentjerminkan perdjuangan antara dua djalan jang ditempuh oleh kaum intelektuil masa itu — djalan revolusioner dan djalan kontra-revolusioner.

Lin Tau-tjing dengan tegas meninggalkan Ji Jung-tje dan menempuh djalan revolusioner. Kemudian ia terpaksa melarikan



Tjontoh Rak-Buku

(Sambungan hal. 14).

diri kedesa dan mendjadi guru SR untuk menghndarkan pengintaian gestapo KMT. Didesa ia melihat dengan mata kepala sendiri penghidupan petani jang menjedihkan serta perbuatan tuantanah jang kedjam, dan semua itu menimbulkan geram serta rasa simpatinja. Dengan bantuan dan bimbingan anggota PKT Tjiang Hua ia tak ragu2 mentjeburkan diri kedalam perdjuangan anti-feodal jang berkobar dikalangan petani. Selama itu ia tergembleng oleh perdjuangan2 jang konkrit, dan mengenal akan kekuatan massa tani.

Tak lama kemudian Lin ditangkap di Peking. Dalam pendjara ia bertemu dengan anggota PKT Lin Hung. Sebelum ia dihukum mati, pahlawan wanita itu dengan penuh kejakinan dan optimistis bertjerita kepada Lin Tau-tjing tentang perdjuangan revolusioner, dan menundjukkan kepadanja haridepan jg gilang-gemilang. Budi Lin Hung jang luhur itu sangat mempengaruhi Lin Tau-tjing, maka Lin mendjadilah makin tabah dan makin gagah. Setelah keluar dari pendjara, Lin Tau-tjing diterima mendjadi anggota PKT dan men djadi pedjuang revolusioner proletar.

Pilem Njanjian Remadja dengan tjermat dan menarik melukiskan proses jang ber-liku2 dan kompleks jang ditempuh oleh Lin Tau-tjing ,jakni dari seorang intelektuil burdjuis ketjil jang bimbang dan merasa tjemas-gelisah terhadap djalan-keluarnja sendiri dan djalan-keluar negara, ber-angsur2 tumbuh mendjadi seorang anggota PKT jang teguh. Pengalaman Lin Tau-tjing itu membuktikan kebenaran : Hanja dibawah pimpinan PKT dan hanja dengan menggabungkan diri dengan massa rakjat jang revolusioner, barulah kaum intelektuil Tiongkok bisa menemukan djalan jg terang dan tepat.

Kunikijah Buruh Wanita

oleh : Sjaraswati

Digedung SBKA jang dihias hidjau meriah itulah mereka berkumpul. Wadjah² jang bersungguh-sungguh dengan pandang penuh kepastian. Dari udjung Sumatra sampai ke Menado, dari perkebunan sampai keibukota, wakil² buruh wanita dari berbagai pelosok tanah air, dari berbagai lapangan kerdja telah saling djumpa dalam sebuah konfernas Buruh Wanita pekan ini pada tg. 21 s/d 23 Djuli. Mulai dari buruh rokok, sepatu, kulit, perkebunan, industri ringan, pertjetakan, tekstil tampil kedepan dengan lantang dan djelas mengemukakan kehidupan mereka kesulitan² jang mereka hadapi serta djalan² apa jang harus ditempuh untuk mengatakannja. Konfernas Buruh Wanita kali ini bermaksud untuk mengumpulkan bahan² kehidupan buruh wanita di Indonesia dalam menjongsong Konferensi Buruh Wanita Sedunia jang akan diadakan nanti. Di samping itu Konferensi ke II ini bertudjuan untuk menjimpulkan kemadjuan² dilapangan organisasi jang ditjapai buruh wanita serta menentukan langkah² dalam menjelesaikan achiran plan sampai bulan Desember tahun ini.

Sempat kami djumpai Sdr Kunikijah, pimpinan SBRI di Malang jang djuga duduk dalam PP SBRI.

„Serikat buruh Rokok Indonesia menghimpun kurang lebih 45 000 buruh wanita jang meliputi kira² 70% dari djumlah buruh rokok seluruhnja. Perusahaan rokok adalah bermatjam-matjam, ada jang modal asing, modal/swasta kesulitan² jang kami hadapi bermatjam-matjam pula.

Jang paling buruk keadaannja adalah buruh melinting rokok terutama diperusahaan² swasta jang ketjil². mereka harus bekerdja dalam ruang² sempit gelap penuh bau tembakau dan tjengkeh dilantai lembab sehari-hari. Upah mereka rata² Rp. 23. per ribu rokok jang harus dikurangi dengan upah gunting Rp. 6 per seribu jang dikerdjakan terutama oleh anak² atau buruh² muda Djadi kalau mereka dalam sehari bisa menjelesaikan 3000, maka upah jang diterimanja jalah 3 x (Rp. 23 — Rp. 6) — Rp. 51,— (lima puluh satu rupiah) sedang bagi buruh menggunting hanja bisa mentjapai 3 x Rp. 6,— Rp. 18.00. Bagaimana tjara hidup dengan upah sebanjak itu, kalau beras sudah lebih dari Rp. 60,— sekilonja.....

Pada perusahaan modal asing umpama Faroka di Malang upah pokok adalah Rp. 7,50 per seribu nja. Memang sehari bisa memperoleh lebih dari Rp. 100,— tetapi sistim lopende band (ban berdjalan) jang tjepat sangat melelahkan serta menegangkan urat sjaraf.

Saja kira banjak telah disebut-sebut tentang aksi buruh wanita di Faroka dua tahun jang lalu, ketika dalam hangat-hangatnja



Gambar :

Kunikijah, buruh rokok.

perdjuangan untuk membebaskan Irian Barat pada 4 Djuli 1961 kaum Faroka menjampaikan tuntutan untuk mengambil alih perusahaan Faroka jang terdiri atas modal tjampuran belanda dan Belgia. Pada saat itu memang sudah ada instruksi menteri untuk kenaikan upah 25%. Berhubung dengan sikap direksi jang tidak menghiraukan tuntutan buruh ditambah dengan gelombang aksi pembebasan Irian Barat maka dalam rapat buruh pada 4 Djuli 1961 diambil keputusan untuk mengadakan aksi mogok jang diikuti oleh semua buruh sedjumlah 1600 diantara 776 buruh wanita.

Delegasi buruh jang menghadap direksi dihadapkan dengan alat² negara Perusahaan sepuluh hari ditutup, kurang lebih 10 orang buruh ditangkap? Atas tuntutan dan desakan kaum buruh maka achirnja perusahaan dapat dibuka kembali dengan mengharuskan direksi memberi upah penuh selama 10 hari kepada kaum buruh. sedang 2 buah dilepaskan sehabis ditahan 15 hari lamanja. Atas perdjuangan kaum buruh upah kini telah dinaikkan 25% tetapi belum djuga ada kenaikan 100% seperti tututan sekarang.

Sekarang status perusahaan masih modal asing, katanja Belgia sepenuhnja, tetapi tuntutan kaum buruh untuk mengambil alih belum djuga mendapat penjelesaian sampai sekarang.

Buruh² wanita bekerdja mulai djam setengah delapan pagi sampai hampir djam 4 siang. Di Djokja upah buruh wanita jang melinting rokok lebih 20 sampai Rp. 40 seharinja sedang bagi jang menggunting rokok hanja kurang lebih Rp. 20,— Beras di Djokja sudah mentjapai Rp. 45 sekilonja, sosial seperti tjuti haid atau tjuti hamil. Bahkan mereka senantiasa diantjam penganggguran karena perusahaan² ketjil² sering terpaksa bangkrut akibat kurang nja bahan² baku. Menghadapi bermatjam kesulitan tersebut dia tas SBRI tak kehilangan harapan, bahkan dalam achiran plan perluasan anggota pada waktu sekarang mengadjak berlomba SB Tekstil serta Sarbupri dalam kompetisi perluasan anggota buruh wanita baik dipabrik tekstil, perusahaan rokok maupun perke bunan².”

Demikian uraian Sdr Kunikijah jang menjingkaplah sekelumit suka-duka seorang aktivis buruh wanita jang masih pula bekerdja sebagai buruh rokok. Kesulitan² memang banjak, kesukaran² jang dihadapi tak sedikit, tetapi Kunikijah bersama-sama teman²nja adalah sebagian dari urat nadi kehidupan, jang bekerdja, berdjuang, bergembira, karena mereka jakinkan hari depan jang bahagia.

Dalam kamar orang sakit

Jang utama buat orang sakit ialah hawa jang sedjuk dan sinar matahari. Sinar matahari itu jang mematikan kutu2 penjakit dan hawa jang sedjuk akan menjegarkan badan orang jang sakit

Djagalah supaja sinar matahari itu tidak mengenai badan atau mata orang jang sakit. Kamar orang sakit mesti dibersihkan setiap hari. Pot atau tempat buang kotoran tiap2 hari ditjutji dengan air sabun dan digosok dengan kuas atau sapu lidi. Lebih dahulu dituangi dengan kroelin.

Perlak ditjutji dulu dengan karbol, sudah itu baru dengan air sabun dan digantungkan ditempat jang teduh. Termometer jang sudah dipakai, dimasukkan kedalam gelas jang berisi air lisol atau air sublimat.

Hawa dalam kamar orang sakit: Supaja hawa jang tidak enak bisa hilang dari kamar orang sakit, letakanlah beberapa bidji bawang jang diiris diatas piring, bawang itu akan menghilangkan segala hawa jang busuk.

Lampu: Sedapat-dapatnja djanganlah dipakai lampu minjak tanah dalam kamar orang sakit, karena djika dibakar ketjil, ia bisa mengeluarkan gas2 jang tidak sehat. Pakailah lilin, dan supaja lilin itu tidak lekas habis, siramlah dengan garam halus sekelilingnja, tetapi sumbu lilin jang terdjulur dibawah hendaklah tertimbun oleh garam, tetapi masih tampak djuga sedikit.

Mejimpan es: Menjimpan es dalam kamar orang sakit — djika tak ada thermosfles — letakkanlah dalam kain flanel jang kasar. Kain itu digantungkan dalam pantji dan es dimasukkan. Ditutup pula dengan kain flanel.

Air: Air jang ada didalam kamar orang sakit, djanganlah diminum, karena kerapkali telah mengandung kuman2 penjakit Lebih2 kalau gelas mangkuk tempat air itu tidak bertutup.

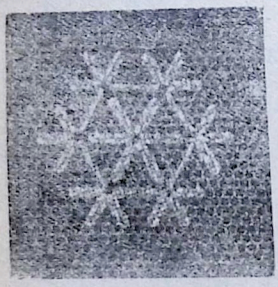
Pasir panas: Ada orang sakit jang berasa dingin ,biasa dipanaskan dengan botol jang berisi air panas. Tetapi lebih baik di pakai pasir panas jang dibungkus dengan kain.

Bunga: Djanganlah diletakkan bunga jang keras baunja di dalam kamar orang sakit seperti sedap-malam, seringen dll.

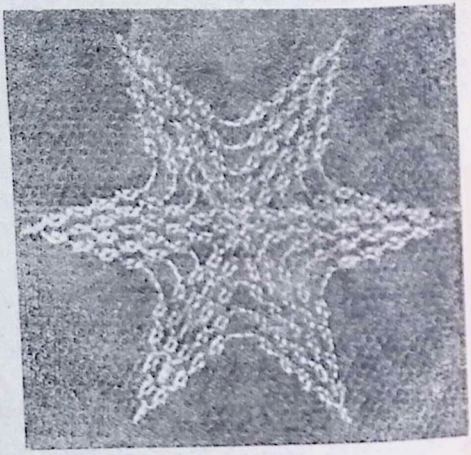
Eskap: Menjimpan eskapkaret ialah dibarut dengan talk bedak. Kedalamnja diisikan pula talk dan karas sepotong. Dimasukkan angin sedikit. Barang2 dari karet tidak boleh didjemur dipanas.

Orang datang: Orang jang datang melihat orang sakit, suruh berdiri atau suruh duduklah dikaki tempat tidur, supaja sisakit djangan pesat melihat keatas.

Keradjinan Tangan
Tule



Warna tule = muda
Warna benang = tua

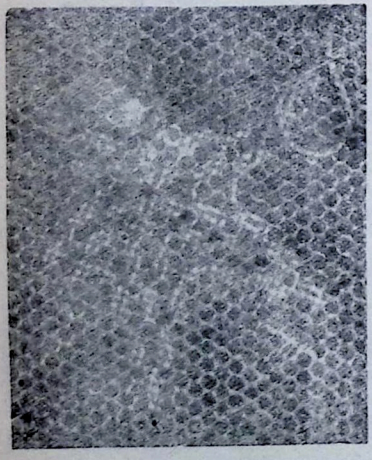


Motif sederhana = untuk sjal
s'sa klambu bisa digunakan

*



Isilah
waktu
terluang
dengan
pekerdjaan
tangan!





SUPAJA SEHAT dan TJANTIK

Meskipun kita setiap harinja selalu sibuk dengan matjam2 pekerdjaan djangan lupa mengadakan kesempatan di-sela2 kesibukan itu untuk memelihara kesehatan badan kita. Setiap Dan apakah sebenarnja jang membuat wanita hjantik itu?
membuat wanita tjantik itu?

Faktor utama jang membawakannja sifat tjantik adalah kesehatan. Wanita jang Tjantik adalah wanita jang sehat, jang segar badan fikirannja, jang bersikap tegap, jang lintjah dan tjekatan gerakannja, dan jang ber-seri pandangan matanja. Untuk ini hendaklah kita setiap hari radjin memelihara kesehatan badan fikiran kita, lima menit setiap harinja tjukup kita sisihkan disamping kesibukan kerdja kita untuk tudjuan ini.

Kita mulai sadja dengan beberapa bagian badan kita :

Memelihara rambut :

Pendjagaan rambut harus di lakukan setiap hari. Rambut harus ditjutji sekali dalam 14 hari dan diobati sekali dalam sebulan.

Tiap2 hari : Sebelum tidur rambut harus disikat dengan sikat jang tadjam. Sesudah itu kulit kepala di-pidjit2 supaja darah dapat berdjalan dengan baik. Achirnja disisir dengan sisir halus, supaja debu jang ada dikepala bisa dibuang.

Sekali dalam empat belas hari2 sebelum tidur, kulit kepala digosok dengan minjak serta di pidjit2. Esoknja rambutnja ditjutji dengan air merang. Sesudah itu disiram dengan djeruk nipis. Ditjutj lagi dan dikeringkan.

Sekali dalam sebulan : Sebelum tidur kulit kepala digosok dengan garam halus serta dipidjit2, supaja keluar kelumumur. Esoknja digosok pula dengan djarak. Gunanja supaja urat rambut djadi segar. Dibiarkan barang satu djam, dan digosok pula dengan minjak tanah, supaja gatal2 dikulit kepala bisa hilang. Baru ditjutji dengan air matang. Baru ditetesi dengan air jang ditetesi dengan tjuka sedikit, supaja rambut hitam berkilat. Ditjutji sekali lagi dan dikeringkan.

Rambut Rontok :

Kalau rambut sangat rontok minjak kemiri. Kemiri itu dikupas ditumbuk sampai halus. Di masak dengan air sedikit dalam kuali besar sampai keluar minjanja. Pakailah minjak ini dalam 2 kali seminggu. Usapkan kekulit kepala.

Kalau rambut rontok, sesudah bersalin, tjutjilah kulit kepala dengan air tunggal pohon pisang setiap pagi.

Memelihara Muka :

Kulit muka harus dibersihkan tiap2 hari, dan diobati sekali dalam 14 har.

Tiap2 hari : Sebelum tidur, muka ditjutji bersih2, dengan sabun, sesudah itu, dibersihkan lagi dengan obat pentjutji muka. Dipakai kapas sedikit, sesudah itu, diusap sedikit dengan creme.

Resep obat pentjutji muka :

1 mangkuk air rebusan men-
3 senduk air mawar.
3 senduk alkohol (20%).
1/4 sendok teh kamferspiritus.
1/4 sendok teh glycorine
semua diaduk dan dikotjok sampai tertjampur benar.

Resep creme buat orang jang kulitnja berminjak :

1/2 sendok teh glycorine.
1/2 sendok teh rudex.
1 sendok teh vaseline putih :

Vaseline boleh diganti minjak manis.

1 sendok minjak mawar.
1/2 sendok teh tepung belerang.

Vaseline putih dientjerkan di atas api dan ditjampurkan dengan jang lain2 hingga teraduk semuanja.

Resep creme buat barang jang kuiltnja kering :

1/2 sendok teh minjak zaitun (olijfolie).

1 sendok teh vaseline putih.
1/2 sendok teh peru balsem.
1 sendok minjak mawar

Dibuat seperti membuat creme diatas.

Sekali muka dalam 14 hari.

Muka ditjutji dengan air sabun dan dibersihkan pula dengan obat pentjut-ji muka. Sesudah itu digosok dengan creme. Dipakai kapas untuk mengangkat creme itu. Air panas dimasukkan didalam pasu atau ember, dan muka diasari dengan asap (uap) air itu. Kepala ditutupi dengan anduk supaja uapnja djangan keluar.

Setelah itu ambillah sepotong es, dibungkus dengan kain ketjil dan di usap2kan kemuka. Gunanja supaja lobang2 roma jang terbuka karena air panas tadi habis tertutup kembali.

Berkebun² katja piring

Bunga katja piring termasuk bunga jang indah. Warnanja putih bersih. Besarnja sebesar bunga mawar. Baunja tjukup harum, meskipun tidak seharum bunga melati atau bunga mawar. Pohonnja tidak dapat men djadi besar. Dari itu bunga katja-piring tjukup pantas didjadikan tanaman perhiasan. Bunga katja-piring tjukup indah serta menarik bila telah disusun mendjadi karangan bunga.

Pohon katja-piring tidak hanja berbunga dalam musim penghudjan sadja. Tetapi dalam musim kemaraupun dapat berbunga djuga. Asalkan tjukup mendapat air. Misalnja setiap hari disirami.

Tjara menanam bunga katjapiring tidaklah terlalu sukar. Batangnja jang telah tua dipotong lalu ditantjapkan ketanah jang telah digemburkan lebih dahulu sadja telah dapat tumbuh. Tjara lain jang lebih menarik lagi ialah dengan djalan mentjangkok. Mula² memilih batang jang sudah tua. Batang itu lalu dihilangkan kulitnja sepandjang 10 cm. Setelah itu diberi tanah jang sudah ditjampur dengan air. Kemudian dibungkus dengan serabut kelapa jang sudah kering. Kelak kalau sudah tumbuh akarnja, barulah dipotong. Lalu ditanam jang sudah digemburkan lebih dahulu. Biasanja tanaman katjapiring jg berasal dari tjangkokan lebih lekas berbunga. Bunga katjapiring selain dapat didjadikan karangan bunga jang indah, tanaman jang baik, djuga dapat di buat dawet. Tjaranja jaitu : Beberapa kuntum bunga katjapiring jang telah ditjutii bersih, lalu di-remas2 sampai lumat. Melumatkannja dengan djalan menumbuk djuga dapat. Bila melumatkannja dengan tangan sebaiknja dibubu-air agak banjak agar lekas lumat. Tetapi kalau dengan djalan ditumbuk, airnja tjukup sedikit sadja. Sesudah di-remas2 atau ditumbuk lalu disaring dengan kain jang tipis. Lebih baik lagi kalau menjaringnja itu dengan saringan tsb. Sesudah lipai tiga djam. Bila telah kental saring lalu didiamkan dua samseperti ager2 barulah dapat dipergunakan. Biasanja dua djam sadja telah dapat kental. Bahkan kadang2 selalu airnja dibuang. Kalau sudah kental seperti ager2 barulah dapat digunakan. Dari itu tak usah banjak2 airnja.



Katjapiring jang sudah seperti ager² tak dapat dibuat dawet. Jaitu dimasukkan santan jang sudah ditjampur dengan gula serta garam sedikit. Untuk tjampuran es strup djuga baik.

Karena ager2 katjapiring baunja sedikit harum, maka baunja dawet katjapiring maupun strup rasa enak lagi segar. Katjapiring selain bunganja, daunnja pun dapat dibuat dawet. Membuat dawet dari katjapiring tidak berbeda tjaranja, dengan membuat dawet dari bungakatjapiring.

Ager2 dari daun katjapiring djuga dapat dibuat tjampuran es strup. Hanja sadja rasanja lebih enak dari bunganja, sebab kalau dari bunganja baunja sedikit agak sehingga dapat menambah kesegaran minuman itu. Ager2 katjapiring warnanja putih agak ke-kuning2an. Dari itu tjukup menambah selera. Bunga katjapiring jang dapat digunakan hanja jang masih segar sadja bukan jang sudah laju. Sedang daun jang dapat digunakan jaitu daun2nja jang masih muda, jang warnanja masih hidjau ke-kuning2an. Daunnja jg sudah tua sama sekali tidak dapat digunakan ialah daun2nja jang sudah kering dan daun2nja jang sudah tua sekali jang telah hampir gugur. Pada waktu2 hari sangat panas, dawet bunga katjapiring atau dawet daun katjaniring sangat baik untuk menghilangkan rasa haus. Lebih2 kalau ditjampur dengan es. Sepandjang musim penghudjan pohon katjapiring selalu berbunga tak ada henti2nja. Sedang dalam musim kemarau hanja diharap bunganja agar tjukup banjak kalau setiap hari disirami dengan air setjukupnja atau djika kebetulan pohon katjapiring itu tumbuh ditepi parit atau ditepi djalan. Katjapiring kalau sudah mulai berbunga sangat menjenangkan hati sekali bagi jang memandangnja. Karena dalam satu pohon dapat berbunga berpuluh2 kuntum banjaknja. Bunganja jang putih bersih bertjampur dengan daun2nja hidjau ke-kuning2an dan daunnja jang hudjan tua merupakan pemandangan jang tjukup indah serta menjenangkan hati. Lebih2 bila bulan sedang purnama.

Katjapiring banjak diuga orang menamakannja tjeplokpiring.



Masak - masakan

ROLLADE (DAGING SAMPI).

Bahannja : 1 kl daging sampi jg bagus, dadar telor, meritja, pala, garam, mentega, atau minjak goreng.

Membuatnja : Daging dipotong-potong tipis dan lebar, kemudian diberi bumbu dan didiamkan biar bumbu meresap. Kemudian diberi dadar telor dan terus digulung biar rapat dan terus diiket memakai benang, dan terus digoreng sehingga kuning, djika sudah merah diberi air mateng sampai empuk. Djika sudah dipotong2 diatur didalam piring pandjang dan diberi saos tomat.

SAOS TOMAT.

Bahannja : tomat jang merah, bawang merah, mentega tepung sedikit, dan meritja, pala garam, gula pasir sedikit.

Membuatnja : tomat direbus, airnja sedikit. bawang digoreng mentega tomat dihaluskan dan disaring dimasukkan kedalam goreng bawang tadi, dan diberi bumbu2.

BISTIK KOMLIT.

Bahannja : Daging, pala, meritja, garam. ketjap sedikit, tjuka. Kemudian untuk setupannja, wortel, kentang, buntjis muda

Memasakannja : Daging dibersihkan dari urat²nja : ditjotjok dengan garpu, dan diberi bumbu, dibiarkan kira² ½ djam kemudian digoreng dengan mentega sehingga merah gosong dan diberi air matang sedikit demi sedikit sampai lunak.

Kentang direbus panas2 dikupas, dan diberi mentega, meritja, dan pala, ditutup memakai pantji lalu diublek-ublek, wortel dikupas dipotong-potong, dan diberi mentega, meritja, buntjis diberi garam., dan terus digoreng.

Mengaturnja : bistik diiris menurut pandjangnja daging ditaroh ditengah-tengah piring pandjang, setupan dipinggir, sehing ga teratur kelihatan indah. Dan diatas diberi saos ketjap. Kembangnja dari tomat besar diiris-iris.

Nj. A. Utny.

Memelihara gigi

Bila seorang wanita tersenjum tentu bibirnja membuka sedjenak, dan membajanglah giginja dari dalam mulutnja. Walaupun kening tjantik pipi dibedaki, alis lebat, tetapi djika gigi menguning dan tidak segar maka hilanglah seluruh ketjantikiannja. Gigi memang tersembunji dibalik bibir. Tetapi ada masanja ia memperlihatkan diri djika orang melihat dibalik senjum itu gigi putih bersih senanglah mereka jang mengobrol. Dari itu perlu sekali perawatan gigi untuk bergaul dan kesehatan.

Menggosok Gigi.

Sebaik-baiknja menggosok gigi itu 3 kali sehari .Jakni pagi bangun tidur, sorehari dan mau tidur malam. Menggosok dengan bermatjam-matjam alat penggosok. Djika orang jang tidak mampu membeli gosok gigi tjukup digosok dengan bata merah atau bata putih, bata terlebih dahulu ditumbuk halus.

Sebelum menggosok gigi bersihkanlah sikat gigi itu dengan air, karena sering kita meletakkan sikat gigi disembarangan tempat, atau djika ada kita gantungkan. dan harus kita djaga djangan sampai sikat gigi dibuat permainan oleh anak2 kita. djika sikat gigi tidak ditjutji lebih dahulu sebelumnja, takut dihinggapi bermatjam-majam bakteri. kuman2 tentulah akan membahajakan.

Djika menggosok (menjikat) gigi djanganlah hendaklah lekas-lekas sadja sampai agak keras kita menggosoknja urat2 gigi dan rumpunnja mendjadi merah dan pedih rasanja. Djanganlah gigi sebelah depan sadja jang digosok, tetapi perukan menggosok jang sebelah belakang karena di belakang sering berkumpul sisa2 makanan. Menurut kesehatan sebaiknja menggosok gigi baru selesai makan barang sedjam dua, agar segala zat2 makanan tadi masuk kerumpun gigi untuk menumbuhkannja. Djangan sekali-kali sama warna sikat dalam satu rumah karena mudah tertukar. Sikat anak2 kitapun sebaiknja berwarna-warni.

Makanan jang membikin bau mulut.

Makanan jang sering meninggalkan bau dimulut jaitu, bawang, petai, djengkol dan kool pahit. Sehabis makan sajuran tsb. djanganlah lupa kita lekas menggosok gigi, dan sajur2an itu djangan terlalu banjak dimakan dan didjadikan gulai santapan untuk nasi.

Timbulnja sakit gigi.

Selain memang kesehatan giginja kurang baik, djuga sering timbul sakit gigi, disebabkan suka mentjukil gigi dengan peniti dan barang logam, atau lidi jang agak besar sehingga dipaksakan djuga mentjukil akibatnja berdarah dan luka.

Djika terpaksa gigi kita ada kotoran jang tidak bisa disikat tjarilah lidi jang sesuai ketjilnja dengan lobang gigi kita supaja tidak merasa sakit dan berdarah. sebelum darus dijutji lebih dahulu. ketjuali lidi jang memang sengadja dibeli.

SELAMATKAN ANAK² KITA DARI BAHAJA KEDJAHATAN JANG SEDANG MENGANTJAM

Oleh: S. Kin

Hari² ini masalah kenakalan anak² mendjadi berita jang hangat. Nj. Roslina Pramono Kompol Komisariat Djakarta Raya jang mengepalai Biro Anak²² Internasional ketika memberikan tjeramah dalam rangka merajakan Hari Anak²/1 Djuni, membeberkan setjara djelas meningkatnja kenakalan anak². Kenakalan tsb. tidak sadja terbatas pada pentjurian² ketjil, tetapi sudah meningkat ke-kedjahatan jang besar. Tidak sadja itu, bahkan meningkat sampai ke-perbuatan² jang tidak lajak diketahui apalagi dikerdjakan oleh anak² dibawah umur. Pentjurian² mobil banjak dilakukan oleh anak² jang masih duduk dibangku SMA dan SMP setjara berkomplot, jang umumnja djustru terdiri dari anak² orang mampu dan terpandang. Selain itu, djuga adanja orang² dewasa jang mengail diair keruh menggunakan anak² tersebut untuk keuntungan sendiri.

Menurut nj. Rosalina Pramono, berdasar penjelidikan para ahli jang kerdjanja berhubungan erat dengan Biro Anak², kenakalan anak² tsb. tidak terlepas dari kehidupan keluarga, dari orang tuanja. Kedjahatan tersebut tidak sadja anak laki² tetapi djuga wanita. Berita Minggu dalam penerbitan nja tgl. 16 Djuni telah pula memuat tambahan fakta² serta menjatakan akan kechawatirannja jang sangat akan besarnja bahaja jang mengantjam anak² kita generasi muda jang kita harapkan akan menggantikan kita kelak dalam membimbing bangsanja menudju ke-kedjajaan.

Perpetjahan keluarga, pertjeraian, hubungan ajah-ibu jang tidak harmonis, menjebabkan timbulnja kenakalan anak². Lahirnja OKB/OKM, membawa pula pengaruh jang sangat buruk. Si-ajah jang berusia lebih setengah abad, karena mendapat harta karun mendadak sontak bertingkah. Istri tidak tjukup satu, atau merasa tidak patut lagi bersanding dengan istri lama kemudian mentjari pasangan baru jang masih muda belia, jang kadang² pantas mendjadi anak atau tjutjunja. Si-ibu, karena suaminja selalu sibuk dengan „rapat, konferensi atau turne" mendjadi kesepian dan iseng pula. Sudah tentu anak² jang sangat membutuhkan kasih sajang ajah-ibunja mendjadi sangat kesepian dan tidak kerasan dirumah, achirnja mentjari djalannja sendiri.

Ada pula orang tua jang mempertjajakan sepenuhnja pendidikan putera/puterinja kepada para guru. Bagaimanapun djuga hal ini tidaklah tepat. Apalagi dalam situasi penghidupan jang sangat berat menekan Rakjat, termasuk para pendidik. Djuga karena terbatasnja waktu tidak mungkin para bapak dan ibu guru bergaul erat setiap hari dengan murid²nja jang demikian banjak. Dalam mengatasi beban hidup jang makin berat ini makin memperberat para pendidik dalam menunaikan tugasnja. Disamping tugas untuk mendidik tunas² muda jang dipertjajakan pada mereka, para gurupun harus berdjuang mati²an untuk kelangsungan hidupnja beserta keluarganja. Banjaknja guru² jang terpaksa „hidjrah" menandakan beratnja beban jang dipikul jang memaksa mereka melepaskan panggilan djiwanja.



Sambungan hal 22

Pergaulan jang erat antara orang tua dan anak memudahkan orang tua mengetahui dengan tjepat setiap perubahan jang terdjadi pada anak²nja. Perhubungan antara anak dan orang tua jang erat mesra, tambah lebih berharga dan mempunjai pengaruh jg besar terhadap pertumbuhan djiwa anak². Siapa merasa sangat diperhatikan oleh orang tuanja, sehingga bila menemui kesulitan, anak² tidak mentjari pemetjahan kepada orang lain, tetapi akan berterus-terang dan minta bantuan kepada orang tuanja.

Menjinggung peristiwa rasialis kontra revolusioner 10 Mei dimana banjak anak² jang tersangkut, nj. Rosalina Pramono menerangkan, bahwa hal itu akan sangat ketjil kemungkinannja, seandainja hubungan antara orang² tua dengan anak arat dan saling mengasihi. Tjinta kasih dan rasa hormat kepada orang tua akan mempunjai budjukan atau pengaruh² djahat jang menjesatkan, jang akan menodai kehormatan orang tuanja, baik datang nja dari teman² maupun lingkungan² nja.

Pengaruh mode, falaupun bukan sebab pokok, tetapi tak dapat pula di abaikan. Anak² jang melihat kemewahan teman² sebajanja jang selalu mengikuti mode terachir, mendorong anak² tsb. mudah mendjalankan hal² jang terlarang. Ini adalah makanan empuk gagi si-"radja uang", bapak² „direktur" jang mampu memenuhi keinginannja dengan meng-iming²i barang² jang serba bagus. OKB/OKM jang mendapat kekajaan dengan mudah telah menggunakannja untuk kepentingan memuaskan nafsunja. Djuga banjak para ibu jang ingin dikatakan modern suka berpakaian jang modil² seperti anak 17 tahunan. Ini memberikan tjontoh jang tidak baik. Sebaliknja banjak anak² jang ingin kelihatan dewasa, berdandan meniru-niru orang tua.

Faktor lain jang tidak boleh dianggap enteng jalah mengalirnja terus kebudajaan imperialis baik berupa film, ataupun germatjam-matjam dan sa-dansi. Dulu, rock and roll ditentang. Timbul hulahoop. Hulahoop lenjap karena pemuda jang berdjiwa revolusioner melawannja, muntjul lagi twist jang gerakannja „hot", atau jang sekarang terkenal dengan gojang lutut. Anak² kita masih kurang minat mempeladjari tari²an nasional jang bermutu tinggi dan dikagumi orang² asing, tetapi lebih tertarik pada tari² an jang menggeliat² seperti tjatjing kepanasan.

Para muda/mudi kita karena kurang nja hiburan, larinja hanja kegedung bioskop sadja. Memang tidak semua film djelek, tetapi demikianlah jang sebagian besar. Bagaimana djeleknja pengaruh film ganster Amerika ini, teah banjak orang jang mengatakan, jaitu adanja perampokan² jang meradjalela sekarang ini, se-olah² seperti melihat film dilajar putih sadja. Hal ini mudah dimengerti, karena setiap hari film² demikianlah jang mereka lihat. Bagaimana tjara cowboy berlagak, dan bagaimana tjara seorang bandit beraksi. Mereka mengagumi akan „kemakmuran dan kemewahan" hidup di Amerika. Mereka dibius oleh dansa dansi serta penondjolan sex jang berlebih²an. Mereka kurang menjadari bahwa djustru di Amerika pengangguran pegang record. Kedjahatan anak² meningkat. Perampokan, pembunuhan, perkosaan meradjalela. Dustru di Amerikalah warganegara Negro jang berkulit hitam sedangn berdjuang mati² an karena hak²nja di-indjak², karena selalu dihina. Mereka, menurut istilah PJM Presiden dianggap „setengah orang atau binatang.

Untuk m...jelaraskan dengan perdjuangan kita untuk menjelesaikan Revolusi 17 Agustus '45, seharusnja anak² kita ini dimengertikan, bahwa ditanah-airnja, kaum buruh beserta seluruh Rakjat makin terus berdjuang untuk melawan sisa² kolonialisme dan imperialisme. Bahwa banpak dan ibu tani sedang bergulat untuk melawan penghisapan feodal didesa.



Anak Irian Barat riang gembira melambaikan Sang Merah Putih diatas bumi tanah air jang merdeka.

KOSMONAUT WANITA PERTAMA



Sebelum bertolak dengan kapal ruang angkasa Wostok-6, Walentina Tjeresjkowa, kosmonaut wanita pertama didunia mendjawab beberapa pertanjaan jang diadjukan seorang wartawan radio Moskow.

„Kami tertarik pada banjak hal. Sebenarnjalah kawan adalah kosmonot wanita pertama didunia. Berilah keterangan singkat tentang kehidupan kawan".

„Saja lahir pada tgl. 6 Maret 1937 disebuah desa ketjil kuranglebih 40 km dari Jaroslav. Desa itu sangat indah. Ajah bekerdja sebagai pengemudi traktor dan ibu adalah seorang pemerah susu diseksi ternak. Ajah dipanggil dinas militer pada tahun 1939 dan gugur difront dalam peperangan. Pada ketika itu ibu berumur 27 tahun, seorang djanda dengan tiga orang anak. Saudara lelaki saja lahir sesudah gugurnja ajah dan diberi nama Wladimir untuk menghormatinja. Ibu mengalami masa jang sangat sulit : ia harus memelihara tiga orang anak dan bersamaan dengan itu ia harus bekerdja.

Pada tahun 1945 keluarga kami pindah ke Jaroslavl dimana sanak keluarga kami tinggal. Ibu segera mulai bekerdja dipabrik Krasni Perokop jang membikin kain[3] untuk keperluan[3] industri.

Kami pergi sekolah dan hasrat kami satu[2]nja, dipihak kakak perempuan saja dan saja sendiri (Wolodya masih ketjil), jalah dapat membantu ibu setjepat mungkin.

Pada tahun 1953 saja lulus kelas tudjuh dan mendaftarkan diri disekolah pemuda pekerdja. Bersamaan dengan itu mulai saja bekerdja dipabrik ban.

Ingin saja selalu mengingat[2] hari bajaran saja jang pertama. Ketika saja terima bajaran saja, segera saja pergi untuk membeli hadiah bagi ibu....."

„Dan apa hadiah itu ?"

„Tjuma sebuah saputangan. Ketika saja sampai dirumah ibu merasa sangat terharu sehingga ia tak dapat menahan airmatanja.

Dari tahun 1955 saja mulai bekerdja dipabrik pembikinan kain untuk keperluan[3] industri dan ikut kursus tertulis disekolah menengah tekstil. Pada achir tahun 1958 saja masuk klub penerbangan Jaroslavl dan ikut lompat pajung pada tgl. 21 Mei 1959".

„Dimanakah kawan ketika Juri Gagarin, kosmonot pertama didunia itu melakukan penerbanganja ?"

Kami melakukan rapat grup Konsomol ketika seseorang menjampaikan berita itu. Dengan berkelakar ketua serikatburuh kami berkata : kosmonot kita telah melakukan penerbangan diruang angkasa, dan kalian masih melompat sadja dengan pajung udara ..... Pada ketika itu saja katakan bahwa waktunja tidak lama lagi dimana wanitapun akan terbang pula diruang angkasa. Tetapi, sungguh[3] saja tidak menjangka bahwa sajalah jang akan mendjadi orang jang pertama untuk melakukannja ....."

„Ingin saja mengetahui bilamana kawan memutuskan untuk mendjadi kosmonot dan apakah jang menarik kawan pada pekerdjaan ini ?"

„Sungguh sebelum penerbangan Gagarin, saja bahkan tidak mengira bahwa wanita dapat mendjadi kosmonot. Tetapi pada ketika itu terfikir oleh saja : dan bagaimana djika seorang wanita ingin terbang ? Dan saja berusaha untuk menggambarkannja setjara mental. Ia harus pintar, kuat dan tjantik...

Kadang[2] saja sendiri berfikir : Mungkin saja harus memberanikan diri untuk pekerdjaan itu. Tentu sadja iau..."

„Hanja mimpi ?"

„Hanja mimpi ....., tetapi ternja ta bahwa pada waktunja ....."

„Semua mimpi jang bagus[2] dapat terwudjud ?"

„Benar !"

„Dan bagaimana kawan berlatih untuk mendjadi kosmonot itu ?"

„Tidak demikian mudah untuk mendjadi kosmonot. Untuk dapat mendjadi kosmonot orang harus sehat sekali, ia harus mempunjai pengetahuan jang luas dan teristimewa, mengetahui pengetahuan sekedarnja tentang perentjanaan kapal dalam segala sistimnja. Pendek kata, orang harus mendapat pendidikan tjukup dan bersamaan dengan itu mempunjai organisme jang terlatih dengan baik, siap untuk menghadapi segala dan setiap hal jang mengedjutkan. Latihan untuk kosmonot bukan pekerdjaan jang mudah. Tetapi seperti kita tahu bahwa semua ini dapat diatasi apabila ada kemauan".

„Persamaan wanita dan pria dinegeri kita telah lama mendjadi hukum dalam kehidupan Sovjet. Hukum ini sampai kini belum berlaku diruang angkasa, tetapi sekarang ..... ".

„Saja tidak mempunjai pendapat bahwa masih ada bidang[2] di Uni Sovjet jang hingga kini tidak ada persamaan antara pria dan wanita. Serbuan pada ruang angkasa bukan djasa dari seorang pahlawan sadja. Ia merupakan perbuatan berdjasa dari Rakjat, dari pekerdja[2]nja jang berbakat, dari para peranjang, sardjana dan pegawai kantor diantara mana banjak terdapat wanita. Penerbangan saja membenarkan hal ini".

„Apa jang ingin kawan sampaikan pada kaum wanita ?"

„Ingin saja mengharap mereka untuk mendjadi lebih baik dalam bekerdju maupun dalam kehidupan.

Sebaliknja saja ingin mengharap agar kaum pria untuk berlaku lebih baik pada kaum wanita, menghormati pekerdjaan kaum wanita, membantu kaum wanita dalam segala hal".

„Apakah hari kenang[2]an kawan jg paling indah ?"

„Hari pelutjuran saja merupakan hari kenang[2]an jang paling indah dalam hidup saja".

„Kami tahu kawan suka musik. Karja[2] siapa jang kawan sukai ?"

„Suit untuk mengtakannja. Saja suka Tjaikovski, concerte pianonja jg pertama, concerte biolanja, opera[2]nja, saja sangat diharukan oleh simphoni nja jang keenam. Saja suka musik[2] glinka danbeethoven. Pada umumnja saja suka musik, ia sangat banjak menggarakkan hati saja. Saja suka lagu[2] jang indah selalu membantu baik dalam pekerdjaan dan dalam kehidupan orang".

„Ingin saja mengetahui buku apa jang saudara sukai ?"

„Ketika masih sekolah, ketika beladjar di-kelas[2] rendah saja batja dan batja kembali karja Ostrovski „Bagai mana badja ditempa" dan karja Tolstoi „Perang dan damai". Itulah buku[2] jang saja sukai, tetapi mungkin jang paling saja sukai adalah karja Sjolochov, karena bahasanja jang penuh kenjataan dan sangat djelas. Pahlawan jang saja tjintai adalah Kortjgin jang saja saingi dalam segala tingkah laku dan kemudian ibu mendjadi tjontoh saja jang besar, baik dalam kehidupan maupun dalam kerdja".

Resensi:

Flucht in die Heimat

„LEPASKANLAH aku ! Aku ingin pulang, pulang !" demikianlah Karin Neitzke meronta-ronta dalam sebuah kamar jang terkuntji rapat disebuah rumah di Berlin Barat.

Siapakah Karin Neitzke jang dengan sia² dan penuh iba merintih-rintih ingin keluar dari kamar terkuntji jang laksana pendjara baginja itu? Ini adalah suatu kedjadian jang sungguh² terdjadi — eine ware Geschichte seperti dinjatakan dalam achir buku jang tipis mungil itu. Dan Karin Neitzke adalah pelakon-utama atau lebih tepatnja dia adalah tokoh jang disoroti djalan-hidupnja jang masih pendek itu.

Dikisahkan orang tua Gadis Karin jang berusia 15 tahun itu bekerdja pada Djawatan Kereta Api di Republik Demokrasi Djerman. Dia telah melakukan kesalahan jang dianggap nja ringan oleh serekatburuhnja sehingga tak perlu diadjukan kemuka hakim. Tetapi rupanja ajah Karin ini sudah termakan oleh propaganda dinas splonase Barat sehingga timbul pikirannja untuk melarikan diri ke Djerman Barat.

Karin adalah anggota dari Frie Deutschen Juged, sematjam Pemuda Rakjat RDD, jang sudah tentu mendapat kan didikan jang sesuai dengan tjita² masjarakat jang dibangun di RDD, jaitu tjita² sosialisme. Sedangkan orang tuanja masih dari angkatan dunia lama, artinja dari masjarakat kapitalis atau liberal sehingga mudahlah kena ratjun propaganda Barat.

Sebagai anggota Frei Deutschen Jugend sudah tentu gadis Karin memiliki patriotisme jang tinggi dan mendapat didikan serta lingkungannja mendidik kearah orientasi sosialisme. Semangat berkobar-kobar dan tjinta terhadap tanahairnja mendalam. Hal ini lah jang sangat merintangi orangtua Karin buat mejakinkan Karin supaja ikut lari ke Djerman Barat. Sehingga ajahnja membohong, bahwa dia akan dituntut didepan hakim. Maka itu ia dan keluarganjan perlu melarikan diri mentjari tempat jang aman didaerah Djerman Barat.

Dengan setjara paksa Karin diadjak lari ke Berlin Barat kerumah bibinja. Dirumah inilah Karin dikurung dalam sebuah kamar terkuntji dimana ia meronta² dengan tak berdaja.

Achirnja dengan sebuah kapal terbang Karin dengan orangtuanja diangkut kesebuah tempat di Djerman Barat dimasukkan kedalam kamp orang² pelarian dan ajahnja mendapatkan kerdja jang diluar harapannja, artinja sangat mengetjewakan. Tjita²nja jang di-impi²kan sewaktu masih di RDD untuk membeli mobil dan rumah sendiri bujar tak karuan.



Karin dimasukkan kesekolah di Djerman Barat. Disekolah ia harus menga lami pendidikan politik baru buat membersihkan otaknja dari tjita² sosialisme jang menurut kaum kapitalis adalah „djahat dan buruk". Terhadap usaha² itu Karin sudah tentu berontak. Dia mentjari djalan buat hubungan ke RDD. Disteknja radio dengan stasiun² radio RDD. Ditjarinjalah hubungan dengan surat-menjurat dengan kawan²nja anggota Freie Deutschen Jugend di RDD.

Achirnja diketemukanlah djalan. Dia bermaksud melarikan diri dengan menumpang kereta api jang menudju ke daerah RDD. Dengan uang saku jang dihemat-hemat achirnja dikumpulkan uang 41,20 Mark, tjukup buat ongkos kereta api ke Leipzig di RDD.

Pada suatu hari dia siap² berangkat dan membeli kartjis ke Leipzig dengan uang 41,20 Mark itu.

Tapi malang pada stasiun perbatasan Bebra ada kontrole, sehingga Karin diharuskan kembali ke Bochum karena tidak memiliki surat² jang diperlukan.

Dengan dikawal oleh seorang polisi Karin harus menukarkan kartjisnja ke Bochum. Tetapi mudjur karena pegawai stasiun agak lena maka achirnja Karin menukarkan kartjisnja dengan jang ke Berlin Barat. Maka dengan mudah sampai di Berlin Barat melewati tapal batas ke Berlin Tmur dan ditjarinja hubungan² lama, jaitu keluarga Liersch jang tidak punja anak dan bersedia mengambil Karin sebagai anak angkatnja.

Demikianlah kisah „Flucht in die Heimat" atau dalam bahasa Indonesia „Lari pulang ke Tanah Air" jang di tjeritakan dalam bahasa jang mudah dan enak dibatja. Sudah tentu dalam bahasa Djerman.

Kisah² sematjam itu hanja mungkin terdjadi dinegeri² jang terpetjahbelah karena usaha kaum imperialis. Kisah² jang mirip serupa itu tentu banjak sekali di Djerman, di Korea jang djuga terpetjah, djuga di Vietnam.

Kaum imperialis dengan dinas rahasianja sudah tentu tak henti²nja merongrong kehidupan jang damai dan sedang membangun dari Rakjat² jang negerinja mereka petjah² itu, jang sifatnja pemetjahan atau artifical semata².

Tetapi dengan semangat patriotisme jang mendalam, orientasi kesosialisme jang djudjur sudah tentu ratjun² propaganda kaum imperialisme itu tak akan termakan oleh Rakjat jang bersangkutan.

Kembali ke buku atau lebih tepatnja suratkilat (vlugschirf) diatas. Suratkilat ini terdiri atas 20 halaman dengan omslag bergambar berwarna menarik dimana dilukiskan Karin sedang mendjindjing tas meninggalkan stasiun Ostbahnhof di Berlin. Ukuran 22cm x 15 cm. Harga sudah tentu tak diterangan kena tipu propaganda kaum kan karena maksud buku ini adalah untuk menggugah Rakjat agar djaimperialis. (H)



Gambar : ketenangan pedati dipagi hari menjembunjikan kesu-litan hidup didesa-desa.

Rumah tangga dalam suasana 26 Mei

oleh : CHALISAH ACHMAD

Lama sebelum muntjulnja peraturan 26 Mei, suasana ekonomi semakin hari semakin sulit, karena selalu ditimpa oleh antjaman kenaikan harga jang terus menerus. Rakjat umumnja, kaum wanita chususnja sudah lesu dan tidak mempunjai daja lagi, seakan² bahaja lapar sudah diambang pintu. Kenapa tidak, karena gadji hasil jang didapat oleh rakjat djauh kurang dari harga kebutuhan pokok se-hari². Banjak kaum wanita jang telah melakukan pengurangan masak jang biasanja menurut kebutuhan keluarga 3 liter satu hari, tetapi dengan begitu telah meningkatnja harga beras, terpaksa memasaknja hanja dua setengah atau dua liter sadja. Bagaimana ibu² mentjari djalan untuk mentjela atau membudjuk lapar itu, tidak semata² dipenuhi makan nasi, tetapi disela dengan ubi rebus dan singkong, begitu supaja tidak membikin borosnja pemakaian beras, termasuk pemborosan sajur majur.

Tjarajang demikian adalah tjara jang sudah sangat bidjaksana dapat dilakukan oleh hampir setiap ibu jang gadjinja sangat rendah. Tetapi toh djuga tidak mentjukupi setiap bulannja. Bon² ber-timbun², surat gadai makin berkurang, tetapi makin bertambah banjak.

Kalau kita meneliti lagi, bagai mana pula kesulitan ibu jang mempunjai anak sedang menduduki bangku peladjaran. Betapa beratnja membajar uang pangkal dalam setiap sekolah anaknja, uang sekolah, beli buku² jang harganja sudah sangat tinggi dirasakan. Hal ini, tambah membikin pusingnja ibu². Tjukup komplit kesukaran jang dihadapi ibu² cuhusnja, rakjat umumnja.

Seribu satu djalan sudah di-

tempuh oleh sementara ibu² untuk mentjukupi sandang pangan rumah tangga. umpama: ibu² jang tiada dapat meninggalkan rumahnja, karena mempunjai baji, mereka usaha membikin sesu atu jang dapat menghasilkan, seperti mendjahit, menjulam dan membikin makanan jang dapat didjualnja di-warung² dan lain² sebagainja. Begitu pula, tidak sedikit ibu² djuga turut bekerdja di kantor, maupun di Fabrik² seperti fabrik limun, fabrik ketjap dan sebagainja, jang kesemuanja itu bertudjuan untuk menambah kebutuhan rumah tangga, tetapi toh belum dapat melenjapkan difisit saban bulan,.

Sekiranja kita kumpulkan bebe rapa tjontoh² kongkrit bagaimana tjara² jang telah dilalui oleh kaum ibu, tidak akan tjukup puluhan kertas untuk menguraikannja. Tjukup klimaxs penderitaan hidup kaum kanita, didesa dan dikota. Dan dirasa sudah tjukup tabah rakjat bernaung dibawah krisis ekonomi jang bukan dialami sebulan dua bulan, setahun dua tahun Rakjat pertjaja dengan djandji pemerintah untuk kapan ada perobahan, kapan pemerintah bisa bikin turun harga, atau se-kurang²nja seperti apa jang telah diutjapkan oleh bapak Mursalim, ketika menerima delegasi wanita jang terdiri berbagai organisasi tgl 4 Agustus jang lalu. „Kalau tidak akan turun, se-kurang²nja djangan naik", begitulah harapannja bapak Mursalim dalam kata sambutannja kepada delegasi tersebut. Itulah pengalaman rakjat umumnja sebelum muntjulnja peraturan pemerintah 26 Mei.

Setelah datangnja Peraturan Pemerintah tentang ekonomi jang benama **Peraturan Pemerintah 26 Mei** dimana tersusun 14 buah peraturan termasuk dua peraturan jang isinja tjukup menjedihkan kaum ibu, jaitu tentang peraturan **Kenaikan Tarip dan Harga** Ibarat halilintar mengedjutkan hampir segenap golongan rakjat jang hidupnja sudah lama terumbang ambing kenaikan harga jang tak terkendalikan di pasaran bebas jang telah tjukup lama memukul kehidupan rakjat bawahan. Mereka ditimpa lagi dengan pukulan kenaikan harga dan tarip. Beda dengan kenaikan jang sudah², bahwa kenaikan harga pada masa jang lalu, karena keleluasaan diri sendiri dengan djalan mentjekik batang leher rakjat banjak. Tetapi peraturan kenaikan harga dan tarif ini, resmi datangnja dari pemerintah jang setjara sepintas lalu tanja bu at mengatasi/menanggulangi kesukaran ekonomi, tetapi sedjarah membuktikan dengan adanja peraturan tersebut kesulitan tambah memuntjak.

Rakjat jang tengah mengharapkan perobahan ekonomi dari pemerintah jang berwenang, ibarat waktu panas matahari jang sangat terik, tetapi bukanlah seperti apa jang diharapkan musim kemarau Pepatah mengatakan „Sudah djatuh, ditimpa tangga pula, sudah luka dikenakan asam, begitulah sedihnja akibat peraturan 26 Mei.

Semendjak adanja peraturan tersebut, harga beras dipasaran bebas sebelumnja, dapat dibeli dengan harga Rp. 50,— atau setingginja Rp. 60,— perliter. Tetapi dengan setjepat kilat harga beras naik mendjadi Rp. 85,—, minjak tanah jang harganja Rp. 1,50 sebelumnja, lantas dianikan mendjadi Rp. 3,— harga Pemerintah, maka harga bebas melondjak mendjadi Rp. 20,— sampai Rp. 25,— per liter. Banjak bahan² pokok lainnja jang dipunjai pemerintah seperti, gula, sabun, odol, susu dll-nja.

Semendjak dinaikan harga pemerintah sesuai dengan peraturan 26 Mei, maka harga luar (bebas) meningkat sampai 2, 3 x lipat. Kenaikan² ini, bukannja lagi terbatas kepada harga² jang sudah ditetapkan pemerintah sadja, tetapi hampir semua kebutuhan lainnja ikut naik, seperti sajur majur, buah²an, ikan asin dll.

Pokoknja semua naik dan mahal.

Kalau kita bertanja bagaimana rumah tangga kaum ibu dalam suasana 26 Mei. Djawabnja mungkin sudah dapat diterka sendiri. Berdasarkan apa jang telah didjelaskan diatas, tentang pahit getirnja pengalaman jang silam sebelum 26 Mei. Bagi pembatja sudah tjukup sebagai bukti pengalaman sehari hari.

Untuk ini semua kaum wanita Indonesia chususnja ibu² rumah tangga, seharusnjalah mentjapai djalan keluar, setjara prinsipil untuk adanja perobahan nasib jang tjukup pahit, Tidaklah tjukup kita atasi dengan menunggu Rahmat atau karunia Tuhan jang akan turun dari langit, tetapi haruslah dapat menerobos djalan jang kita pandang setjara perseorangan tetapi ada djalan bersama jang tidak buntu, jaitu djalan menempuh Deklarasi Ekonomi dan Kabinet Gotong Rojong jang berporoskan Nasakom.



Laksanakan Dekon

dengan segera!

Sambungan hal 5

suatu golongan „terpilih", untuk masjarakat elite jang berada sadja, tetapi bahwa kebudajaan adalah untuk seluruh bangsa, seluruh Rakjat pada umumnja maka kita harus menjadari bahwa kebudajaan harus berdasarkan seni untuk Rakjat, bukannja seni untuk kaum imperialis atau untuk kaum radja² uang sadja. Dalam hal senitari sebagai bagian dari kesenian pada umumnja maka hal ini harus dikembangkan sesuai dengan derap perdjuangan Rakjat jang sedang berevolusi.

Pada dasarnja kita tidak apriori menolak segala sesuatu jang datang dari luar negeri. Kita hargai tari²an barat, baik ballet, dansa ballroom maupun tari²an indah dari negri² Asia Afrika Latin Amerika lainnja jang penuh dinamakan gerak menjegarkan atau menundjukkan kehalusan dan kelembutan sifat² wanita dinegeri² tersebut.

Tetapi terhadap masuknja arus dansa² barat (batja imperialis) jang kegila-gilaan seperti rock 'n roll dan sekarang ini twist, kita harus bersikap tegas sebelum terlandjur tari²an tersebut meratjuni anak didik kita. Pemerintah bersikap tegas jang disokong oleh pernjataan² berbagai organisasi massa jang menolak tarian twist itu dibiarkan meradjalela diibukota. Djuga dalam Manipol telah ditegaskan, bahwa perlawanan imperialisme tidak hanja dilapangan ekonomi dan politik, melainkan dilapangan kebudajaan. Presiden menjatakan dalam Manipol „Hai pemuda-pemuda dan pemudi-pemudi, engkau jang tentunja anti-imperialisme politik — kenapa dikalangan engkau banjak jang tidak menentang imperialisme kebudajaan? Kenapa dikalangan engkau banjak jang masih „rock n'roll-n rollan, dansi dansian a la cha-cha sha, musik musikan a la ngak-ngik ngok gila gilaan dan lain² sebagainja? „Kenapa dikalangan engkau banjak jang gemar membatja tulisan² dari luaran jang njata adalah imperialisme kebudajaan? Pemerintah akan melindungi kebudajaan nasional." Itulah instruksi Presiden jang djuga harus dilaksanakan tidak hanja para pemudanja tetapi djuga para ibu² dan wanita² harus ikut aktif menjumbangkan tenaganja. Kaum wanita menurut keadaannja sebagai ibu pendidik dirumah maupun disekolah bisa mendidik anak² untuk mentjintai kesenian sendiri. Biasanja ibulah jang mengadjarkan kepada anak kesajangannja langkah² pertama senitari meskipun setjara bermain-main atau bersenda gurau sadja. Adalah kurang tepat untuk mengirim anaknja kesekolah² tari negeri (baik ballet maupun dansa² barat) sebelum ditanamkan ketjintaan kepada senitari nasional seperti jang dilakukan oleh sementara ibu² golongan atas diibukota. Dasar² ketjintaan untuk mempeladjari dan membanggakan senitari serta kebudajaan tanah air harus ditanamkan mulai anak masih dalam gendongan itu.

Kaum wanita diibukota djuga tidak tinggal diam dalam pengembangan dan penggalian budaja tanah air. Perkembangan senitari daerah diibukota kini mulai tampak penuh harapan. Sekolah² tari baik tari² Sumatra, Djawa dll maupun tari² pergaulan tjiptaan² baru mulai tumbuh dan mulai pertjakapan dipestapesta tidak hanja soal dansa dansi tetapi sudah mulai menghangat kekaguman terhadap tari² daerah jang indah sederhana terutama dengan keadatangan misi² kesenian daerah diibukota selama Ganefo ini sungguh memberikan kejakinan betapa kajanja senitari daerah kita diberbagai pulau jang bisa merupakan dasar kuat guna pembinaan tari² nasional jang representatif.

Demikian setiap kaum wanita dan para ibu² pada umumnja kini berkewadjiban untuk ikut serta didalam perlawanan arus senitari imperialis untuk digantikan dengan arus segar senitari nasional jang berpangkalkan keindahan serta keiintjahan senitari daerah. Hanja dengan demikian kita bisa kritis memilih senitari² luar negeri mana jang bisa kita peladjari untuk menebalkan persahabatan internasional. Tetapi sebelum kita memperdalam dan kebudajaan dalam hal ini senitari kita sendiri kita bisa dibawa hanjut kebudajaan imperialis kalau kita meninggalkan kewaspadaan. Itulah sebabnja kita menolak tari²an twist tidak karena kita „kolot" atau „konservatif", tetapi karena soal prinsip melawan kebudajaan imperialis. Kalau satu kita biarkan lolos, akan mudahlah benteng kebudajaan nasional kita terterobos tidak hanja dibidang senisastra, senimusik dllnja.

Penulis menjerukan kepada para wanita dan ibu² untuk memberikan perhatian jang serius kepad apersoalan ini untuk kepentingan masa jang akan datang jang sepenuhnja akan mendjadi tanggung djawab pemuda pemudi dimasa sekarang.



Rasialisme di Negeri Dollar



Gambar : Demonstrasi menentang rasialisme di AS.

Selagi Rakjat sendiri kita dikedjutkan dan dengan keras memprotes tindakan² gerakan rasialis jang terdjadi terutama di Djawa Barat pada tg 10 Mei jbl, maka di Amerika Serikat, dinegeri jang digembar-gemborkan sebagai „dunia bebas" dengan „Peradaban Barat jang tinggi", sebagian penduduknja karena berkulit hitam, djuga mengalami tindakan² diskriminasi rasial jang sangat kedjam, kedjadian pada tg 12 Mei 1963 malam, dimana di Birmingham, Alabama, tempat tinggal kaum Negro dibakar oleh bom² jang dilemparkan oleh Ku Klux Klan tidak hanja mendorong bangkitnja perdjuangan jang lebih gagah berani lagi dari kaum Negro disana, tetapi telah pula menimbulkan amarah dan protes diseluruh pendjuru dunia, terutama dinegeri² Asia, Afrika dan Amerika Latin. Memang, tak ada kiranja orang jang masih berakal sehat, berperasaan djudjur, dan adil jang tidak akan merasa tersinggung oleh kedjadian² demikian itu. Hal ini sampai pula padat membuka mata sementara orang jang masih perilusi terhadap „demokrasi" jang berlaku di AS itu.

Masalah Negro di AS bukanja, seperti sangkaan sementara orang, hanja menjangkut diskriminasi berupa tidak boleh bepergian disatu kereta atau makan di satu medja bersama dengan orang² Amerika berkulit putih. Ia adalah masalah pengingkaran terhadap hak². Suatu pengingkaran jang dilakukan dengan djalan kekerasan baik jang tidak resmi maupun oleh polisi dan pedjabat² setempat.

Masalah ini merupakan masalah besar karena menjangkut sebagian penduduk jang berdjumlah 19 djuta di Amerika Serikat jang berarti 10% lebih dari djumlah seluruh penduduk AS. Dibanjak daerah, terutama dinegara bagian di Selatan mereka merupakan majoritet penduduknja. Tjontoh² betapa djauh diskriminasi rasial ini didjalankan terhadap orang² Negro di AS, telah diungkapkan dalam suratkabar Daily Worker ttg 14 Mei 1963 di London. Dalam sebuah ulasan mengenai kedjadian² di Alabama dapat kita batja bahwa dibeberapa negara bagian di Selatan AS dimana terdapat banjak penduduk Negro, jaitu di Virginia, di Carolina Utara dan Selatan, diantara 400.000 buruh tekstil, tidak terdapat satupun orang Negro.

Dibeberapa perusahaan dibagian Selatan AS ini, alat² negara pendjaga keamanan ditempatkan untuk menjegah orang² Negro memasukinja. Disuatu pabrik badja, seorang buruh Negro setelah berdinas selama 20 th mendapat promosi dari petugas membersihkan kakus mendjadi penjapu.

Dalam beberapa tahun terachir ini, tuntutan orang Negro untuk mendapatkan hak pilih dan dipilih ,mulai menondjol lagi didalam kehidupan politik Amerika, karena dibanjak tempat hanja segenggam orang 3 Negro sadja jang telah berhasil untuk ditjatat pada daftar pemilih.

Di Jackson, Missisippi, dimana 69% penduduk terdiri dari orang² Negro, tidak terdapat satupun pemilih Negro. Dalam 200 Kabupaten dinegara² bagian di Selatan, ditaksir adanja hanja satu dari setiap 6 orang Negro jang berhasil masuk daftar pemilih Dan apa jang terdjadi bilamana orang² Negro mengadakan

kampanje untuk memperdjuangkan haknja agar terdaftar sebagai pemilih? Djawabannja diberikan sendiri oleh Komisi Hak² Sipil AS jang menjatakan: „Ada terdapat warganegara² AS jang ditembak, dipukul, dikedjar-kedjar oleh andjing² galak dan diteror dengan tjara² lain, oleh karena mereka berusaha mempero leh hak memilih dan dipilih".

Djuga kedjadian² di Alabama baru² ini ada sangkut pautnja dengan soal tuntutan hak memilih dan dipilih, sebab walaupun pemerintahan daerah disana tidak bisa berkuasa lagi karena kurang mendapat suara, tetapi kepala polisinja jang tidak sudi turun tachta dan ingin terus berkkuasa serta mempertahankan kekuasaan jang lama. kedjadian² ini memberi peladjaran kepada kita, bahwa kaum imperialis AS tidak hanja terus mendjalankan politik perangnja serta tindakan² agresif terhadap negeri² lain, tetapi djuga dinegerinja sendiri, merekalah jang mengindjak-indjak hak² azasi manusia, daripada sebagian penduduk di AS jang sangat kedjam sampaipun teror pembakaran dan pembunuhan terhadap orang² Negro.

Hal ini lebih mendorong kepada kita untuk mengutuk kita sendiri jang didjalankan dibawah kedok membela kepentingan² orang bumiputera. Kita sependapat dengan utjapan pemimpin² Rakjat kita jang mentjanangkan bahwa gerakan rasialis sebagaimana baru² ini kita alami didalangi oleh kaum imperialis dan merupakan kegiatan² jang kontrarevolusioner. Karenanja kita mendukung andjuran Bapak Presiden Sukarno untuk menumpas habis kontra revolusioner jang sangat merugi-



PAMERAN BUKU

Memupuk kegemaran membatja



kan perdjuangan Rakjat kita.

Telah mendjadi tradisi setiap tahun pada achir bulan Mei diselenggarakan sebuah gelanggang buku, pekan pameran penerbitan² serta toko² buku maupun buku² dari luar negeri. Demikian pula selama pekan achir Mei ini di Gedung Pemuda diadakan pameran buku² seribu satu matjam, baik mengenai politik, ekonomi, ilmu pengetahuan sampai soal² kewanitaan maupun buku² kanak². Melihat-lihat gelanggang buku para pengundjung tidak hanja diadjak membatja hasil² karya sastrawan² angkatan dahulu maupun penulis² baru disamping mengagumi pula hasil² penerbitan dari luar negeri, tetapi sekaligus tertanam fikiran bagaimana memupuk serta mengembangkan kegemaran membatja terutama dikalangan wanita. Sering kali disebut-sebut bahwa memang kaum wanita terutama para ibu² jang mempunjai banjak anak² tak sedikit pun waktu tersisa untuk membatja. Tetapi ada pula sementara para ibu² atau wanita² jang sesungguhnja banja waktu terluang, tetapi sama sekali tak mempunjai minat terhadap buku atau „membatja" sebagai kegemaran. Memupuk kegemaran membatja seharusnja dimulai dari sedjak ketjil. Dalam pendidikan se-hari² anak gadis kita djangan dibiasakan memberikan perhatian hanja kepada barang lahir sadja, tetapi djuga bagaimana mengembangkan bakat serta pengetahuannja dalam berbagai hal, dan untuk itu kegemaran membatja merupakan tjara se-baik²nja untuk menambah pengetahuan. Santapan mental tak kurang pentingnja daripada makanan se-hari². Kita sekarang sudah hidup dalam masjarakat jang luas tak hanja terbatas kepada lingkungan keluarga atau kerabat sadja, melainkan sudah dalam lingkungan bangsa jang berhubungan dengan bangsa² lainnja.

Dalam gelanggang buku meskipun tak banjak, terdapat pula berbagai buku² jang seharusnja dibatja oleh kaum wanita. Mulai dari buku karya Ibu Kartini „Dari gelap terbitlah terang", buku² djilid karya Pramudya Ananta Toer „Panggil aku Kartini sadja", djuga buku² pahlawan² wanita, umpama Tjoet Nja' Din, buku² jang berhubungan dengan kewanitana umpama Kedudukan Wanita dalam Hukum, Kupasan² tentang UUD Perkawinan maupun buku² hasil karya sastrawan² wanita seperti Rukiah Kertapati Sugiarti Siswadi ataupun penulis² wanita lainnja. Disamping itu banjak soal² mengenai kesehatan, makanan serta pekerdjaan tangan diterbitkan oleh berbagai penerbitan. Itulah mimum jang pantas mendapat perhatian para wanita. Sedikit demi sedikit kegemaran membatja harus dibangkitkan. Dimulai dari membatja koran setiap hari meskipun mentjuri waktu bila anak sudah tidur atau sedang dikamar ketjil. Pada pokoknja djangan lah ada hari lewat tanpa kita membatja sesuatupun. Karena sekali dua kali kita lewatkan hari dengan tak memperhatikan kedjadian² dinegeri kita sendiri maupun kedjadian² hangat diluar tanah air, achirnja kita akan tenggelam hanja dalam tetek bengek perhatian masalah ketjil² atau pertjektjokan² tetangga sadja.

Benarlah bahwa harga² buku kini membubung tinggi dan slogan kita adalah „turunkan harga buku" jang kita perdjuangkan ber-sama² dengan peladjar² maupun orang² tua murid. Gelanggang buku membangkitkan keinginan kita untuk tahu lebih banjak, untuk senantiasa memupuk kegemaran kita membatja hasil² karya jang berguna bagi perdjuangan.

Gusta Ngantung

Veteran Wanita

OLEH:

Sjaraswati



Dia adalah satu²nja² utusan wanita jang menghadiri Musjawarah Keuangan dan Ekonomi pada bulan Djuni. Udara pegunungan sedjuk menghembus. Kudjumpai diserambi dekat Ruang Sidang.

„Gusta Ngantung", didjabatnja tanganku dengan erat". Saja senang sekali berdjumpa dengan wartawan wanita muda, karena sajapun pernah lama mendjadi wartawan, sudah semendjak zaman Belanda ketika saja masih gadis remadja," ia tersenjum. Wadjahnja sederhana tetapi memantjarkan kemauan jang keras, pakaianja pun sangat sederhana kain merah dan badju putih. „Dapatkah ibu mentjeriterakan tentang perdjuangan ibu semendjak zaman itu? Itu akan mendjadi tjermin bagi puteri² kita pada waktu sekarang!"

„Riwajat hidup saja memang agak berlainan daripada kisah gadis² pada masa muda saja. Sudah semendjak kl. 1928 ketika saja masih gadis enam belas tahun banjak buku² saja batja, terutama jang mengenai kemadjuan² wanita serta tjita² tentang emansipasi termasuk karya² Henriette Rolandt Holst. Kemudian saja untung sekali bisa berhubungan dengan pemimpin² seperti Dr. Tjiptomangunkusumo, M.H. Thamrin, Dr. Sam Ratulangi dll. Bersama-sama kawan² pergerakan di Minahasa saja ikut serta dalam gerakan dibawah tanah. Untuk hidup saja mendjadi guru sekolah partikelir. Sesudah sumpah Pemuda pada bulan Oktober 1938 jang menggema pula di Minahasa kami diri kan Pergerakan Pemuda Sulawesi. Tetapi reserse Belanda semakin menjelidiki kegiatan kami dan mulailah pengedjaran² sehingga beberapa kawan termasuk saja terpaksa menjingkir. Maksudnja untuk ke Samarinda menambah pengetahuan, tetapi achirnja saja hanja sampai di Tarakan dan bekerdja sebagai pegawai BPM. Sedjak tahun 1930 itulah saja banjak menulis tentang tjita² kemadjuan wanita dan bangsa, mula² di Bintang Timur, djuga di National Commentaar, Vrouwenkiesrecht.

Saja lihat bagaimana tindakan² sewenang-wenang serta diskriminasi dilakukan oleh orang² pendjadjah Belanda. Hati saja berontak dan dengan geramnja saja gunakan sendjata pena untuk mengungkap kedjahatan BPM dalam tulisan² di Bintang Timur, Menara dll. sk. dengan tanda tangan gadis Tonsea. Tetapi achirnja karena kelengahan sk. di Menado maka terbongkar djuga bahwa Gadis Tonsea itulah saja dan mulailah saja dalam pengawasan dan pengedjaran polisi.

Pada tahun 1934 saja kembali ke Menado, betapa terkedjut kegirangan hati saja ketika melihat pendjemputan jang hangat oleh kawan pergerakan baik dari Gerindo maupun PNI.

Perlu diketahui bahwa ketika itu Minahasa masih seperti Provensi² ke 12 negeri Belanda sampai wanita²nja pun lebih suka memakai japon daripada memakai pakaian nasional kain kebaya.

Untuk menebalkan semangat kebangsaan nasional dan semendjak 1938 pergerakan bertambah hebat sampai puntjak tahun 1942 ketika Djepang masuk maka perdjuangan melawan fasisme dilantjarkan dibawah tanah. Bersama-sama dengan pemuda Mononutu dan Mengkom kami mendirikan koperasi² kopra disamping memimpin madjalah „Manguni". Kami menuntut agar hutang² rakjat jang sudah lama supaja dihapuskan. Ketika Djepang mentjium djedjak maka terpaksa kami lari ke-hutan² dan menjusun kekuatan. Djepang mentjoba menghubungi saja untuk meminta bekerdjasama dan ditawarkan pekerdjaan di surat kabar pro Djepang. Demiklanlah ketika datang kabar pada tahun 1945 bahwa Djakarta memproklamirkan kemerdekaan kami di Minahasa segera menjusun pasukan Pemuda jang kemudian mendjadi Gerakan Pemuda Republik Indonesia. Tetapi ketika NICA masuk tahun 1946 maka terpaksa kami illegal lagi.

Pasukan² kami persiapkan terus-menerus dan pada bulan Februari 1946 kami berhasil merebut kekuasaan kembali dari tangan Belanda dalam pertempuran sengit selama 24 djam sadjang kekuasaan tsb. hanja bisa kami pertahankan selama 2 bulan, karena Belanda menggunakan adanja pertentangan antara kita sendiri, untuk kembali berkuasa.

Sekali lagi kami dilemparkan dalam perdjuangan gerilja di-hutan² dengan menjusun barisan² Pasukan Pemuda Indonesia jang kemudian mendjadi KRIS dan membentuk lasjkar² Rakjat.

Demikian beberapa tahun lewat dalam perdjuangan gerilja. Pada saja di tangkap ber-sama² teman² dalam peristiwa 3 Mei dimana lasjkar rakjat jg pro Nica mengepung kami. Untuk

rentjana Sumoukil jang djahat tsb gagal berkat keteguhas kaum Republiken. Pasukan kami kemudian didjadikan pasukan TNI. Saja kemudian dipilih menjadi anggauta DPRD mewakili pemuda.

Disamping pekerdjaan tsb. dalam gerakan wanita kami dirikan Persatuan Wanita Indonesia dan pada th. 1956 terdorong oleh kesulitan2 dilapangan ekonomi jang dihadapi rakjat terutama kaum wanita Minahasa terlaksana ide2 saja untuk meluaskan bank Wanita. Memang tjita2 saja ada lah agar wanita bisa tak tergantung dilapangan ekonomi. Untuk itu maka kami dirikan koperasi2 produksi mau pun distribusi umpama pembuatan sabun, krupuk dll.

Koperasi2 bertambah meluas dan kami dirikan Kopra Fands.

Jajasan Kopra meluas mendjadi likatan Koperasi Kopra seluruh Indonesia. Ketenangan beberapa tahun sudah terguntjang oleh pemberontakan Permesta. Untuk sekian kali kami terpaksa menjingkir dihutan dan bergeri ja menghadapi kontra-revolusi jang mendapat bantuan dari kaum imperialis.

Setelah Permesta dihantjurkan maka kegiatan saja tjurahkan dilapangan veteran terutama dalam usaha2 perbaikan hidup teman2 veteran jang benar2 memerlukan pertolongan. Dalam Kongres2 Veteran tentu kawan2 melihat saja sebagai utusan Markas Daerah Sulawesi.

Terutama pada waktu sekarang ini, dimana persoalan pembinaan ekonomi nasional mendjadi persoalan jang terhangat dalam melaksanaka program sandang pangan, maka tepat usaha mengadakan Musjawarah Keuangan dan Ekonomi jang dise enggarakan Legiun Veteran dewasa ini. Deklarasi Ekonomi telah menundjukkan djalan keluar dari himpitan kesu'itan2 ekonomi. Jang harus kita djaga dengan penuh kewaspadaan jalah djangan sampai dalam melaksanakan Dekon ini ada peraturan2 jang menje'eweng atau bahkan bertentangan dengan isi dan djiwa Dekon sendiri. Kenaikan2 harga pada saat ini sangat memberatkan beban rakjat jang sesungguhnja sudah teramat pedih.

Adalah djeritan wanita dan ibu2 untuk menghentikan menandjaknja harga2. Perdjuangan dilapangan ekonomi pun harus kita menangkan sebagaimana kita menangkan perdjuangan menggulingkan kekuasaan pendjadjahan dari tanah air serta menghantjurkan kontra-revolusi jang mau menghantjurkan Republik dari dalam".

„Gadis Tonsea" jang pernah meniupkan api perlawanan melalui udjung pena dimasa pendjadjahan kini telah mendjadi veteran jang menghendaki tiap wanita mahir dalam mengabdikan diri untuk tjita2 kemerdekaan tidak hanja dilapangan politik tetapi djuga dilapangan ekonomi terlepas dari sisa2 neo-kolonialisme.



UNTUK MENAMBAH BATJAAN DALAM KELUARGA SAUDARA TJUKUP DENGAN MENGIRIMKAN UANG SEDJUMLAH Rp. 138,50

SEGERA AKAN KAMI KIRIM MADJALAH A.K. JANG MEMUAT ARTIKEL2

SEPERTI:

1. PRESIDEN DAN PERDJUANGAN WANITA ..... Rp. 4.—
2. BAGAIMANA SAUDARA MENERIMA TAMU DIRUMAH? ..... Rp. 4.—
3. TJATATAN KENANG2AN: MEMBANGUN DUNIA TANPA PENINDASAN ..... Rp. 4.—
4. BAGAIMANA MENGGUNAKAN RUANGAN JANG KETJIL? ..... Rp. 4.—
5. SEKITAR DAERAH PEGUNUNGAN TENGGER ..... Rp. 4.—
6. MERIANI TEWAS DALAM PELUKAN IBUNDA ..... Rp. 4.—
7. MEMBELI PERDAMAIAN BERARTI MEMBELA DIRI PEDANNJA Rp. 4.—
8. ANDAI KATA IA ANAK GADISKU Rp. 4.—
9. DI-AMNA2 DJERITAN KAUM IBU SAMA: TURUNKAN HARGA BARANG2 ..... Rp. 4.—
10. MASAK2AN: KETJAP KILAT (3 djam djadi), LOMBOK BUBUR ... Rp. 4.—
11. DARI SUDUT DAPUR: PERSAMAAN HAK DIATAS BETJA ..... Rp. 4.—
12. TJARA HIDUP WANITA PADA WAKTU HAMIL ..... Rp. 4.—
13. DARI SUDUT DAPUR: UNDANG-UNDANG IBU NEGARA ..... Rp. 4.—
14. TALI PUSAT DAN PUSAT ..... Rp. 4.—
15. SALAH FAHAM ANTARA ORANG-TUA DAN ANAK ..... Rp. 5.—
16. PUTERI JANG BERADU ..... Rp. 5.—
17. IBU JANG PATUT DIKENANG: DEWI SARTIKA ..... Rp. 5.—
18. UNTUK KEKASIH JANG TIADA LAGI ..... Rp. 5.—
19. PEMELIHARAAN KULIT MUKA DENGAN PENGURUTAN ..... Rp. 5.—
20. SENAM SUPAJA BADAN LURUS, KEPALA TEGAK DAN DJALANNJA ENAK ..... Rp. 5.—
21. PERTJIKAN A.K.: TIDAK ADA JANG LEBIH BAIK DARI PADA TJONTOH JANG BAIK ..... Rp. 5.—
22. TJINTA PERTAMA ..... Rp. 5.—

Bagi jang tidak memesan semua nomor urut 1 s/d 22 supaja menjebutkan nomor2 berapa jang di-inginkan dan harus ditambah porto paling sedikit Rp. 25.—

Pesanan supaja langsung kepada:
Administrasi API KARTINI
Kotak Pos 2522 atau Djl. Kramat V/7
Djakarta.

WISMA E. YUNARA

— Membikin :

pakaian wanita
dengan stijl jang
paling baru

— Menjediakan:

alat² kosmetika
& parfum

ALAMAT:
DJALAN TJIANDJUR 18 — DJAKARTA

apakah benar jang dimintanja?

„Panggil aku
Kartini sadja"

Oleh:

PRAMUDYA ANANTA TOER

tebal 170 halaman

harga djilid I ..... Rp. 150.—

djilid II ..... Rp. 150.—

tiap pesanan harus ditambah ongkos kirim 25% atau paling sedikitnja Rp. 25.— untuk tiap djilid.

(PERSEDIAAN TERBATAS)

dapat saudara pesan pada toko buku

Jajasan „PEMBARUAN"
Kotakpos 2522
Djalan Kramat V/7
DJAKARTA.

PENGUMUMAN

Berhubung dengan kenaikan ongkos penerbitan, maka harga langganan API KARTINI ditetapkan sbb.:

1 Tahun ..... Rp. 360.—

1 Kwartal ..... Rp. 95.—

Etjeran per ex ..... Rp. 35.—

Berlaku mulai AK no. 4



CORNELL UNIVERSITY
OCT 28 1964
LIBRARY

Persatuan 679 - 63 - 5000 ex.